



KABUPATEN PULAU TALIABU
DALAM ANGKA
Pulau Taliabu Regency in Figures
2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SULA
BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency



KABUPATEN KEPULAUAN SULA
DALAM ANGKA

Kepulauan sula Regency in Figures

2020

Pulau Taliabu Dalam Angka
Pulau Taliabu in Figures
2020

ISSN: 978-602-70917-2-6

No. Publikasi/Publication Number: 82030.8203

Katalog /Catalog: 1102002.8203

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxx + 232 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Pulau Taliabu

BPS-Statistics of Pulau Taliabu Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Pulau Taliabu

BPS-Statistics of Pulau Taliabu Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

freepik.com

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Pulau Taliabu/BPS-Statistics of Pulau Taliabu Regency

Dicetak oleh/Printed by:

BPS Kabupaten Pulau Taliabu/BPS-Statistics of Pulau Taliabu Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH Pulau Taliabu
MAP OF Pulau Taliabu



KEPALA BPS KABUPATEN Pulau Taliabu
CHIEF STATISTICIAN OF Pulau Taliabu REGENCY



AHMAD ABDURRAHMAN, SST



KATA PENGANTAR

Kabupaten Pulau Taliabu Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan BPS Kabupaten Pulau Taliabu yang menyajikan berbagai data yang bersumber dari BPS maupun dari instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Pulau Taliabu. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografis/ iklim, pemerintahan, kondisi sosial-demografi penduduk, dan perekonomian di Kabupaten Pulau Taliabu, serta beberapa data strategis lainnya.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan data dari berbagai pihak, berbagai upaya perbaikan dan penyempurnaan data terus dilakukan dengan menyajikan data yang makin beragam dengan cakupan yang luas.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga terwujudnya publikasi ini.

Harapan kami semoga buku ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran untuk meningkatkan kualitas publikasi yang akan datang.

Sanana Utara, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Pulau Taliabu



Ahmad Abdurrahman, SST



PREFACE

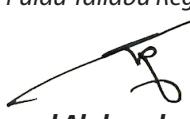
Pulau Taliabu Regency in Figures 2020 is an annual statistic publication presenting various data from BPS and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, local government, socio-demographic and economic conditions, and some strategic data.

In line with the increasing of user's demands, some efforts have been done, such as presenting various and wider coverage data.

To all government institutions and private organizations who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my appreciation and expect support for the next publication.

Hopefully, this publication will be useful for any purposes. Comments and suggestions are always welcome to improve the contents of this publication.

*Sanana Utara, April 2020
Chief Statistician of
Pulau Taliabu Regency*


Ahmad Abdurrahman, SST

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	99
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	145
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	155
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	163
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	173
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	181
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	189
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	195
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	215

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2019</i>	10
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2019</i>	12
2. PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2015–2019</i>	21
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
<i>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Pulau Taliabu Regency 2019</i>	22
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA	
<i>HUMAN RESOURCES</i>	
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, Desember 2018 dan Desember 2019	

	Halaman Page
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Pulau Taliabu Regency, December 2018 dan Desember 2019	23
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pulau Taliabu Regency, December 2018 and December 2019.....</i>	25
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pulau Taliabu Regency, December 2018 and December 2019</i>	27
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1 PENDUDUK POPULATION	
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2019</i>	38
3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2019.....</i>	41
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pulau Taliabu, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and</i>	

	Halaman Page
Type of Activity During the Previous Week in Pulau Taliabu Regency, 2019.....	42
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pulau Taliabu Regency, 2019</i>	44
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1 PENDIDIKAN	
EDUCATION	
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	55
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	58
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	59
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI)</i>	

	Halaman Page
<i>Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	62
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	63
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	66
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	67
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	70
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA)</i>	

	Halaman Page
<i>Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	71
4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Pulau Taliabu Regency, 2014–2019</i>	74
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Pulau Taliabu Regency, 2018 and 2019</i>	79
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pulau Taliabu, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Pulau Taliabu Regency, 2018 and 2019</i>	80
4.2 KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2014–2019</i>	81
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA <i>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</i>	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pulau Taliabu, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Pulau Taliabu Regency, 2019</i>	87
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2019</i>	88

	Halaman Page
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2011–2018.....</i>	89
4.4 KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pulau Taliabu, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Pulau Taliabu Regency, 2012–2019</i>	92
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Pulau Taliabu Regency, 2012–2019.....</i>	93
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Taliabu (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pulau Taliabu Regency (ha), 2018 and 2019.....</i>	117
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Taliabu (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pulau Taliabu Regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	120
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Taliabu (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pulau Taliabu Regency (ha), 2016–2019</i>	123
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Taliabu (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pulau Taliabu Regency (ha), 2016–2019</i>	124

	Halaman Page
5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Taliabu (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pulau Taliabu Regency (m²), 2018 and 2019</i>	125
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Taliabu (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pulau Taliabu Regency (kg), 2018 and 2019</i>	126
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Taliabu (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pulau Taliabu Regency (m²), 2016–2019</i>	128
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Taliabu (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pulau Taliabu Regency (kg), 2016–2019</i>	130
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Taliabu (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pulau Taliabu Regency (m²), 2018 and 2019</i>	131
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Taliabu (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pulau Taliabu Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	133
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Taliabu (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Pulau Taliabu Regency (m²), 2016–2019</i>	135
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Taliabu (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Pulau Taliabu Regency (stalks), 2016–2019</i>	136

5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Taliabu (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Pulau Taliabu Regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	137
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Pulau Taliabu Regency (ton), 2016–2019.....</i>	140
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Taliabu (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Pulau Taliabu Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	141
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pulau Taliabu (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Pulau Taliabu Regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	143
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2019.</i>	161
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2015–2019.....</i>	162
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2019.....</i>	163

7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2016–2019</i>	170
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI	
	TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Pulau Taliabu (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Pulau Taliabu Regency (km), 2017–2019.....</i>	175
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pulau Taliabu (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Pulau Taliabu Regency (km), 2017–2019.....</i>	176
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pulau Taliabu (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Pulau Taliabu Regency (km), 2017–2019.....</i>	177
8.2	KOMUNIKASI	
	COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2016–2019.....</i>	178
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan	

di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2016–2019.....</i>	182
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Pulau Taliabu Regency, 2019.....</i>	182
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Pulau Taliabu, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Pulau Taliabu Regency, 2018 and 2019.....</i>	190
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Pulau Taliabu, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Pulau Taliabu Regency, 2018 and 2019.....</i>	191
10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Pulau Taliabu Regency, 2018 and 2019</i>	192
11. PERDAGANGAN/TRADE	
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pulau Taliabu, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pulau Taliabu Regency, 2016–2019.....</i>	199
12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten	

Pulau Taliabu (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pulau Taliabu Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	213
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Taliabu (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pulau Taliabu Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	214
12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Taliabu, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pulau Taliabu Regency, 2015–2019.....</i>	216
12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pulau Taliabu (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pulau Taliabu Regency (percent), 2016–2019</i>	218
12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pulau Taliabu (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Pulau Taliabu Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	220
12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pulau Taliabu (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Pulau Taliabu Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	221
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di	

Provinsi Pulau Taliabu (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency in Pulau Taliabu Province (thousand), 2015–2019</i>	228
13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Pulau Taliabu (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Pulau Taliabu Province (percent), 2015– 2019</i>	229
13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Pulau Taliabu (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency in Pulau Taliabu Province (thousand), 2015–2019.....</i>	230
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Pulau Taliabu, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency in Pulau Taliabu Province, 2015–2019</i>	231

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	8
1.2 Luas Darat dan Laut Menurut Kecamatan (km ²), 2019 <i>Land and Sea Area by Subdistrict (sq.km), 2019.....</i>	9
2.1 Klasifikasi Status Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2019 <i>Classification of Village Status by Sub-district in Pulau Taliabu, 2019....</i>	19
2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Kelamin, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Sex, 2019</i>	20
3.1 Persentase Penduduk menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Percentage of Total Population by Subdistrict (%), 2019.....</i>	37
4.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2019 <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2019</i>	53
4.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan (unit), 2019 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Motor Vehicles (units), 2019</i>	54
5.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2018 dan 2019 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock (heads), 2018 and 2019</i>	116
6.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2018-2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2018–2019</i>	160
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019</i>	169

10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2018 and 2019.....</i>	185
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility, 2016–2019</i>	140
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019</i>	210
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (%), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry (%), 2015–2019</i>	211
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (thousand), 2015–2019</i>	227

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23 ^r	1,19	1,19
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	2,33	2,30	2,30
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ <i>Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births)¹</i>	bayi infant	25,1	24,6	24,6
Angka Harapan Hidup ¹ -e ₀ /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	66,7 ³	67,3 ³	67,3 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	—	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}
Inflasi//Inflation (y-o-y)	%	3,6 9 ⁹	3,1 ⁹	3,1 9 ⁹
Ekspor/Export	miliar/billion US\$	168,8	180,0	180,0
Impor/Import	miliar/billion US\$	157,0	188,7	188,7
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	juta/million	14,0	15,8	15,8
Uang Beredar Luas (M ₂) <i>Broad Money</i>	triliun rupiah trillion rupiahs	5 419,2	5 760,0	5 760,0
Posisi Cadangan Devisa/Reserve Asset Position	miliar/billion US\$	130,2	120,7	120,7
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN <i>Realization of Domestic Investment</i>	triliun rupiah trillion rupiahs	262,4	328,6	328,6
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA <i>Realization of Foreign Investment</i>	miliar/billion US\$	32,2	29,3	29,3
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹⁰ <i>Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)¹⁰</i>	%
Kurs Tengah US\$/Middle Rates of US\$	rupiah/rupiahs	13 548	14 481	14 481
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <i>Composite Stocks Price Index (CSPI)</i>	—	6 355,7	6 194,5	6 194,5

- Catatan/Notes:
- ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
 - ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
 - ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
 - ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
 - ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
 - ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008* (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
 - ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
 - ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
 - ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*
 - ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*



BAB I

GEORAFI DAN IKLIM

geography and climate

TALIABU BARAT

Kecamatan Terdekat
dari Ibukota Kabupaten



Luas Laut:

769,730 km²

TALIABU TIMUR SELATAN

Kecamatan Terjauh
dari Ibukota Kabupaten

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara $6^{\circ} 08'$ Lintang Utara dan $11^{\circ} 15'$ Lintang Selatan dan antara $94^{\circ} 45'$ – $141^{\circ} 05'$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.

TECHNICAL NOTES

1. Astronomically, Indonesia is located between $6^{\circ} 08'$ North latitude and $11^{\circ} 15'$ South latitude, and between $94^{\circ} 45'$ and $141^{\circ} 05'$ East longitude and lies on equator line located at 00° latitude line.
2. In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Guinea, Timor Leste, and Pacific Ocean.
3. Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelagos. These include:
 - Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.
 - Riau Archipelago: Kepulauan Riau.
 - Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.
 - Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.
 - Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, and Kalimantan Utara.

- Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- Timur and Kalimantan Utara.
- Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.
 - Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.
 - Papua Island: Papua and Papua Barat.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various*

yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

7. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
7. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82.190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.
8. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
8. *Method of Data Collection*
Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.
9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya
9. *Coastal Village/Coastal Sub-District*
is a village/sub-district which some areas are intersect/directly

bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
10. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
11. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
12. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
13. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Pulau Taliabu merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata + 7,38 meter diatas permukaan laut, terletak antara $01^{\circ}48' - 1,8^{\circ}$ Lintang Selatan dan $124^{\circ}41' - 104^{\circ}52'$ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Pulau Taliabu, adalah berupa daratan seluas $738,1 \text{ km}^2$.

Akhir tahun 2019, wilayah administrasi Kabupaten Pulau Taliabu terdiri dari 8 wilayah kecamatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri no. 39 tahun 2016 luas daratan dan lautan Kabupaten Pulau Taliabu yaitu $1.507,77 \text{ km}^2$ dengan luas setiap kecamatannya yaitu: Taliabu Timur ($242,62 \text{ km}^2$), Taliabu Timur Selatan ($221,85 \text{ km}^2$), Taliabu Barat ($31,11 \text{ km}^2$), Taliabu Utara ($305,67 \text{ km}^2$), Taliabu Barat Laut ($94,98 \text{ km}^2$), Lede ($132,53 \text{ km}^2$), Taliabu Selatan ($132,65 \text{ km}^2$), Tabona ($66,33 \text{ km}^2$).

Wilayah Kabupaten Pulau Taliabu bagian utara berbatasan dengan Laut Maluku, sebelah timur berbatasan dengan Selat Capalulu, sebelah selatan berbatasan dengan Laut Banda dan sebelah barat berbatasan dengan Kepulauan Banggai Laut. Keterangan lebih rinci mengenai kondisi geografis Kabupaten Pulau Taliabu dapat dilihat pada tabel 1.1.1 sampai pada tabel 1.1.2

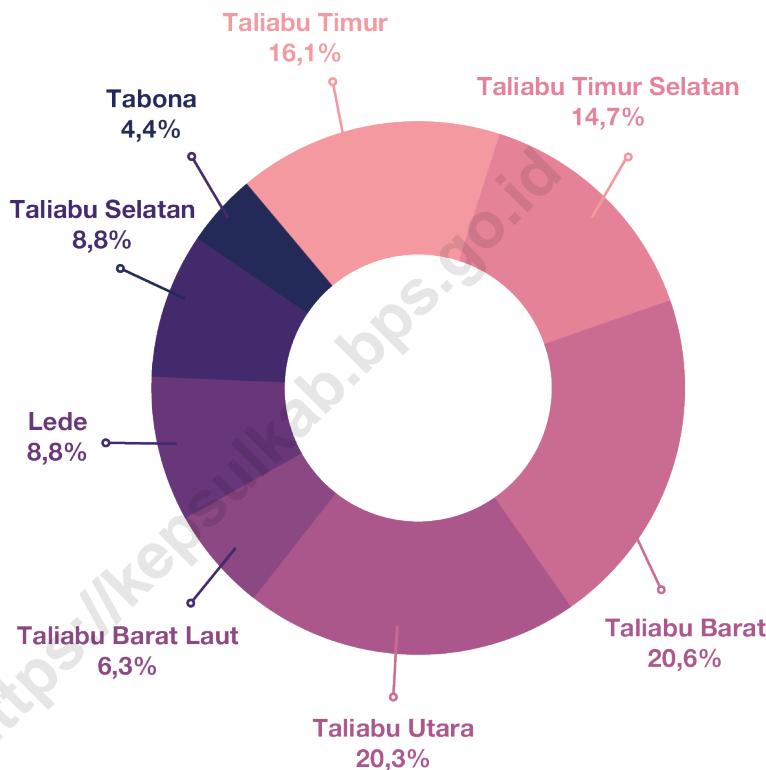
Pulau Taliabu regency is an area with average high around 7,38 meters of sea surface, it is located between $01^{\circ}48' - 1,8^{\circ}$ south latitude, $124^{\circ}41' - 104^{\circ}52'$ east longitude. Pulau Taliabu Regency area is shaped in land by $738,1 \text{ km}^2$.

In 2019, Pulau Taliabu regency is divided into eight subdistrict, based on home affairs regulation no 39/2016 the land area of Pulau Taliabu regency $1.507,78 \text{ km}^2$, which land area of each subdistrict are Taliabu Timur ($242,62 \text{ km}^2$), Taliabu Timur Selatan ($221,85 \text{ km}^2$), Taliabu Barat ($31,11 \text{ km}^2$), Taliabu Utara ($305,67 \text{ km}^2$), Taliabu Barat Laut ($94,98 \text{ km}^2$), Lede ($132,53 \text{ km}^2$), Taliabu Selatan ($132,65 \text{ km}^2$), Tabona ($66,33 \text{ km}^2$)

Territorial Boundaries of Pulau Taliabu Regency in northern area bordered by Maluku Sea, eastern area border on Capalulu Strait, southern area border on Banda Sea and western area bordered by Kepulauan Banggai Laut. For more detail about geographical characteristics of Pulau Taliabu regency, it can be visible on table 1.1.1 till table 1.1.2

Gambar 1.1
Figures 1.1

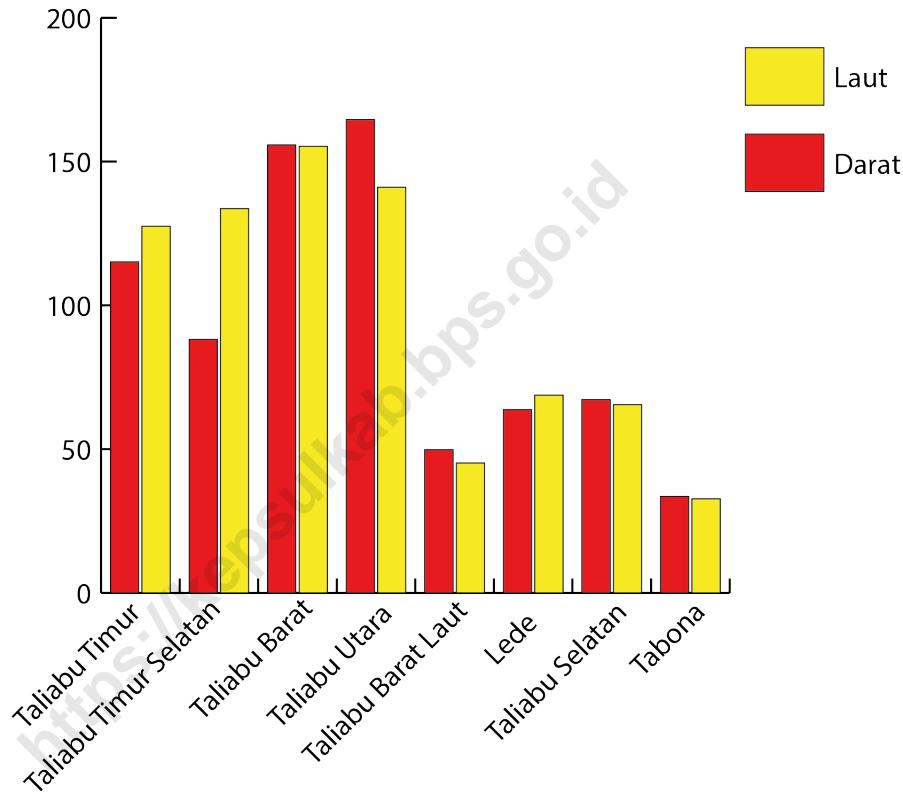
Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : BAPPEDA Kabupaten Pulau Taliabu/ Regional Planning and Development of Pulau Taliabu Regency

Gambar 1.2
Figures

Luas Darat dan Laut Menurut Kecamatan (km²), 2019
Land and Sea Area by Subdistrict (sq.km), 2019



Sumber/Source : BAPPEDA Kabupaten Pulau Taliabu / Regional Planning and Development of Pulau Taliabu Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019
Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)	
		Darat/Land	Laut/Water
(1)	(2)	(3)	(4)
Taliabu Timur	Samuya	115,115	127,507
Taliabu Timur Selatan	Losseng	88,204	133,649
Taliabu Barat	Bobong	155,753	155,361
Taliabu Utara	Gela	164,592	141,079
Taliabu Barat Laut	Nggele	49,837	45,152
Lede	Lede	63,736	68,797
Taliabu Selatan	Pencado	67,201	65,458
Tabona	Tabona	33,602	32,728
Pulau Taliabu	Bobong	738,075	769,730

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency's Area
(1)	(5)
Taliabu Timur	16,09
Taliabu Timur Selatan	14,71
Taliabu Barat	20,63
Taliabu Utara	20,27
Taliabu Barat Laut	6,30
Lede	8,79
Taliabu Selatan	8,80
Tabona	4,40
Pulau Taliabu	100,00

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* BAPPEDA Kabupaten Pulau Taliabu/ *Regional Planning and Development of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 1.1.2**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019**
Altitude and Distance to the Capital, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l.)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Taliabu Timur	6	176,79
Taliabu Timur Selatan	9	140,00
Taliabu Barat	8	-
Taliabu Utara	12	81,33
Taliabu Barat Laut	10	27,97
Lede	5	37,05
Taliabu Selatan	5	91,66
Tabona	4	101,16
Pulau Taliabu		

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BAPPEDA Kabupaten Pulau Taliabu / *Regional Planning and Development of Pulau Taliabu Regency*



BAB 2

PEMERINTAHAN

government



Total Desa

71

Pada Tahun 2019
terdapat 5 Perempuan
dari 20 Anggota
DPRD



https://ike

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.</p> <p>6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri,</p> | <p>1. Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</p> <p>2. The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</p> <p>3. State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.</p> <p>4. Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</p> <p>5. Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture</p> <p>6. Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home</p> |
|---|--|

Kementerian Luar Negeri,
Kementerian Perencanaan
Pembangunan Nasional/
Bappenas, Kementerian
Pertahanan, Kementerian
Hukum dan Hak Asasi Manusia,
Kementerian Keuangan,
Kementerian Energi dan Sumber
Daya Mineral, Kementerian
Perindustrian, Kementerian
Perdagangan, Kementerian
Pertanian, Kementerian
Perhubungan, Kementerian
Kelautan dan Perikanan,
Kementerian Ketenagakerjaan,
Kementerian Badan Usaha Milik
Negara, Kementerian Koperasi
dan UKM, Kementerian Pekerjaan
Umum dan Perumahan Rakyat,
Kementerian Lingkungan Hidup
dan Kehutanan, Kementerian
Agraria dan Tata Ruang/
Badan Pertanahan Nasional,
Kementerian Kesehatan,
Kementerian Kebudayaan dan
Pendidikan Dasar Menengah,
Kementerian Sosial, Kementerian
Agama, Kementerian Pariwisata,
Kementerian Komunikasi dan
Informatika, Kementerian
Penyayagunaan Aparatur
Negara dan Reformasi Birokrasi,
Kementerian Pemuda dan
Olahraga, Kementerian Desa,
Pembangunan Daerah Tertinggal
dan Transmigrasi, Kementerian
Riset Teknologi dan Pendidikan
Tinggi, dan Kementerian
Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak.

Affairs; Ministry of Foreign Affairs;
Ministry of National Development
Planning/Chairperson of National
Development Planning Agency;
Ministry of Defense; Ministry of
Justice and Human Rights; Ministry
of Finance; Ministry of Energy
and Mineral Resources; Ministry
of Industry; Ministry of Trade;
Ministry of Agriculture; Ministry
of Transportation; Ministry of
Maritime Affairs and Fisheries;
Ministry of Manpower; Ministry of
State Owned Enterprises; Ministry
of Cooperatives and Small and
Medium Enterprises; Ministry of
Public Works and Public Housing;
Ministry of Environment and
Forestry; Ministry of Agrarian Affairs
and Spatial Planning/National
Land Agency; Ministry of Health;
Ministry of Culture and Elementary
& Secondary Education; Ministry of
Social Services; Ministry of Religious
Affairs; Ministry of Tourism;
Ministry of Communication
and Informatics; Ministry of
Empowerment of State Apparatus
and Bureaucracy Reform; Ministry
of Youth and Sports Affairs;
Ministry of Village Development,
Disadvantaged Regions and
Transmigration; Ministry of
Research, Technology, and Higher
Education; and Ministry of Women
Empowerment and Child Protection

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

ULASAN

Kabupaten Pulau Taliabu sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Pulau Taliabu. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 6 Tahun 2013, Pulau Taliabu dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom. Sejak terbentuk Kabupaten Pulau Taliabu terbagi menjadi 8 kecamatan dan 71 desa.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 20 orang, dengan 15 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi Diploma. Padababinidisajikan tabel-tabel tentang nama-nama desa yang menjadi ibukota kecamatan.

DESCRIPTION

Pulau Taliabu Regency was previously a part of the Pulau Taliabu regency. Through Law 6/2013 Pulau Taliabu regency was broaden into an outonomous regency. Since the establishment, Pulau Taliabu consists of 8 subdistricts and 71 villages.

Pulau Taliabu House of Representatives (DPRD) has 20 members, comprising 15 men and 5 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background. In this chapter shows the tables about a number of village's names which become the capital of Subdistrict.

Gambar
Figures 2.1

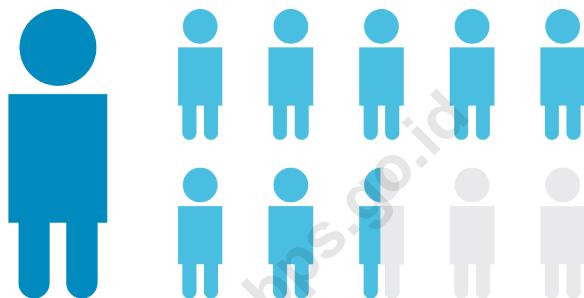
Klasifikasi Status Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2019
Classification of Village Status by Sub-district in Pulau Taliabu, 2019



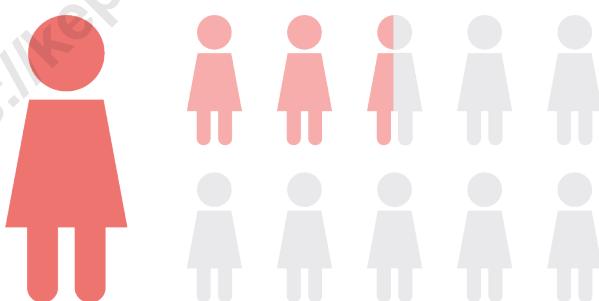
Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Pulau Taliabu/ *Community and Village Empowerment Agency of Pulau Taliabu Regency*

Gambar
Figures 2.2

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Jenis Kelamin, 2019
*Number of Regional House of Representatives's Members
by Sex, 2019*



Laki-Laki 15 Orang



Perempuan 5 Orang

Sumber/Source : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pulau Taliabu/*Secretary of Regional House of Representative of Pulau Taliabu Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015–2019
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Taliabu Timur	4	4	4	4	4
Taliabu Timur Selatan	9	9	9	9	9
Taliabu Barat	13	13	13	13	13
Taliabu Utara	19	19	19	19	19
Taliabu Barat Laut	5	5	5	5	5
Lede	5	5	5	5	5
Taliabu Selatan	9	9	9	9	9
Tabona	7	7	7	7	7
Pulau Taliabu	71	71	71	71	71

Catatan>Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel 2.1.2

Klasifikasi Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2019
Classification of Village by Sub-district in Pulau Taliabu, 2019

Kecamatan Subdistrict	Klasifikasi Desa Classification Village			Jumlah Total
	Sangat Tertinggal <i>Very Left Behind</i>	Tertinggal <i>Left Behind</i>	Berkembang <i>Developing</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Taliabu Timur	-	2	2	4
Taliabu Timur Selatan	-	9	-	9
Taliabu Barat	-	1	12	13
Taliabu Utara	9	8	2	19
Taliabu Barat Laut	-	2	3	5
Lede	-	-	5	5
Taliabu Selatan	1	2	6	9
Tabona	2	5	-	7
Pulau Taliabu	12	29	30	71

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Pulau Taliabu/ *Community and Village Empowerment Agency of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 2.1.3

Klasifikasi Status Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2019
Classification of Village Status by Sub-district in Pulau Taliabu, 2019

Kecamatan Subdistrict	Status Desa <i>Status of Village</i>		Jumlah Total
	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Taliabu Timur	-	4	4
Taliabu Timur Selatan	-	9	9
Taliabu Barat	-	13	13
Taliabu Utara	-	19	19
Taliabu Barat Laut	-	5	5
Lede	-	5	5
Taliabu Selatan	-	9	9
Tabona	-	7	7
Pulau Taliabu	-	71	71

Catatan/Note:

Sumber/Source: BAPPEDA Kabupaten Pulau Taliabu / *Regional Planning and Development of Pulau Taliabu Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2019**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex, 2019

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golkar	2	3	5
PDI-Perjuangan	2	-	2
PAN	-	-	-
Demokrat	3	-	3
PPP	-	1	1
Gerindra	1	1	2
Berkarya	2	-	2
PKS	1	-	1
Nasdem	2	-	2
PKB	1	-	1
PKPI	1	-	1
PBB	-	-	-
Pulau Taliabu	15	5	20

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pulau Taliabu/ *Secretary of Regional House of Representative of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 2.2.2

Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pulau Taliabu, 2019
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Education Level In Pulau Taliabu Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Highest Education Level</i>	
	SMA <i>Senior High School</i>	Diploma/Akademi <i>Diploma/Academy</i>
	(1)	(2)
Golkar	4	-
PDI-Perjuangan	1	-
PAN	-	-
Demokrat	1	1
PPP	1	-
Gerindra	1	-
Berkarya	2	-
PKS	-	-
Nasdem	1	-
PKB	-	-
PKPI	1	-
PBB	-	-
Pulau Taliabu	12	1

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pulau Taliabu/ *Secretary of Regional House of Representative of Pulau Taliabu Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex
December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	-	1
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	7	4	11
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	214	104	318
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	60	103	163
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	18	105	123
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	225	139	364
Jumlah/<i>Total</i>	525	455	980

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	7	3	10
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	186	99	285
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	45	81	126
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	30	125	155
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	329	273	602
Jumlah/<i>Total</i>	597	581	1178

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Kabupaten Pulau Taliabu/ *Regional Personnel Agency of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2018 and December 2019

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
3. I/C (Juru)	7	3	10
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	0	1
Golongan I/Range I	8	3	11
5. II/A (Pengatur Muda)	67	39	106
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	51	33	84
7. II/C (Pengatur)	62	100	162
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	37	50	87
Golongan II/Range II	217	222	439
9. III/A (Penata Muda)	48	65	113
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	79	25	104
11. III/C (Penata)	70	51	121
12. III/D (Penata Tingkat I)	71	35	106
Golongan III/Range III	268	176	444
13. IV/A (Pembina)	49	13	62
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	17	2	19
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	4	0	4
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	71	15	86
Jumlah/Total	564	416	980

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	3	2	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	4	1	5
Golongan I/Range I	7	3	10
5. II/A (Pengatur Muda)	23	7	30
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	68	51	119
7. II/C (Pengatur)	69	95	164
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	46	59	105
Golongan II/Range II	206	212	418
9. III/A (Penata Muda)	126	165	291
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	52	76	128
11. III/C (Penata)	59	49	108
12. III/D (Penata Tingkat I)	72	44	116
Golongan III/Range III	309	334	643
13. IV/A (Pembina)	49	15	64
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	28	6	34
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	8	-	8
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	86	21	107
Jumlah/Total	608	570	1178

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Kabupaten Pulau Taliabu/ *Regional Personnel Agency of Pulau Taliabu Regency*



BAB 3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

population and employment

JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN PULAU TALIABU

Berdasarkan Hasil Registrasi

59 330 Jiwa

53 018 Jiwa
Berdasarkan Hasil Proyeksi

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/

1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in

terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Pulau Taliabu berdasarkan data Dukcapil tahun 2019 sebanyak 59.330 jiwa. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2018, penduduk Pulau Taliabu mengalami pertumbuhan sebesar 0,02 persen.

Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Taliabu Timur dengan jumlah penduduk 14.337 Jiwa atau 24,6% dari jumlah penduduk Pulau Taliabu. Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Taliabu Barat Laut dengan jumlah penduduk 3.361 Jiwa atau 5,8% dari jumlah penduduk Pulau Taliabu.

Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105 yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin yang tertinggi terdapat di kecamatan Tabona yaitu sebesar 111 dan yang terkecil terdapat di kecamatan Taliabu Timur Selatan sebesar 101 yang mengindikasikan jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki.

Population

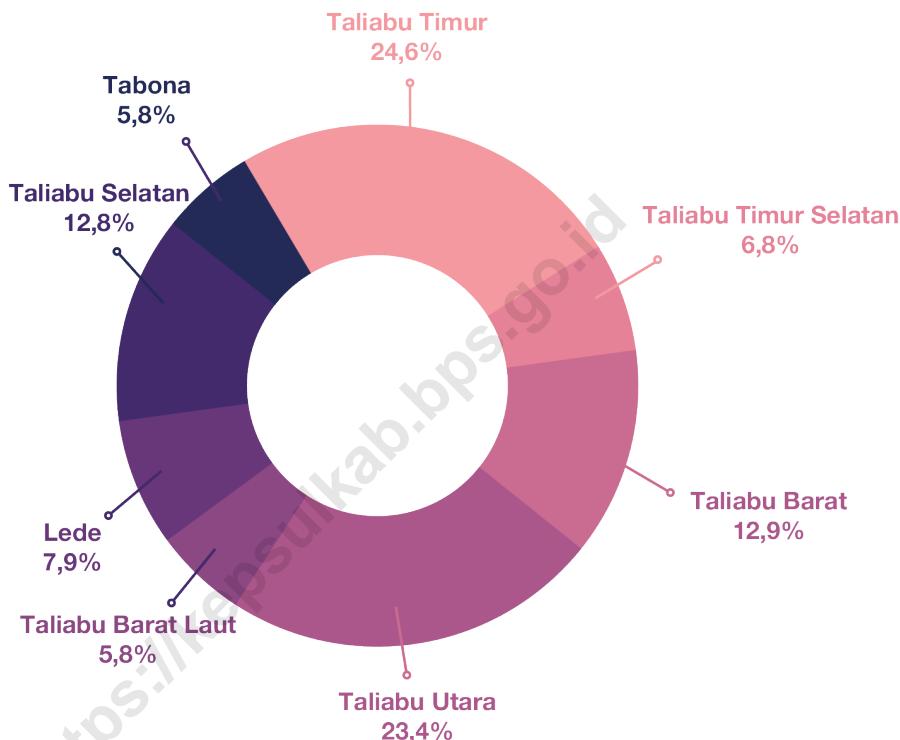
Pulau Taliabu regency population based data from Dukcapil population for 2019 were 59.330 people. This compares with a total Pulau Taliabu population in 2018, the population growth of Pulau Taliabu are 0.02 percent.

Sub-district that has the most population is Taliabu Timur with a population of 14,337 people or 24.6% of the population of Pulau Taliabu.. Sub-district which has the smallest population is Taliabu Barat Laut with a population of 3,361 people or 5.8% of the population of Pulau Taliabu.

While the magnitude of the sex ratio in 2019 the male population towards the female population are 105 which meant that the number of male population was bigger than female population. Tabona subdistrict was a higher sex ratio as 111 and Taliabu Timur Selatan subdistrict as the lowest sex ratio as 101 which mean that the number of female population was bigger than male population.

Gambar 3.1
Figures

Percentase Penduduk menurut Kecamatan (%), 2019
Percentage of Total Population by Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pulau Taliabu/Population and Civil Registration Agency Pulau Taliabu Regency

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019	
		(2)	Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)		(3)	
Taliabu Timur	14 337	0,03	
Taliabu Timur Selatan	4 941	0,02	
Taliabu Barat	7 535	0,03	
Taliabu Utara	13 660	0,03	
Taliabu Barat Laut	3 361	0,03	
Lede	4 613	0,02	
Taliabu Selatan	7 490	0,02	
Tabona	3 393	0,02	
Pulau Taliabu	59 330	0,02	
Hasil Registrasi/Registration Result	59 330	...	
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	53 018	...	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Taliabu Timur	24	...
Taliabu Timur Selatan	8	...
Taliabu Barat	13	...
Taliabu Utara	23	...
Taliabu Barat Laut	6	...
Lede	8	...
Taliabu Selatan	13	...
Tabona	6	...
Pulau Taliabu	100	...
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	(1)	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
Taliabu Timur		104
Taliabu Timur Selatan		101
Taliabu Barat		102
Taliabu Utara		106
Taliabu Barat Laut		108
Lede		107
Taliabu Selatan		105
Tabona		111
Pulau Taliabu		105
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>		105
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>		103,68

Catatan/*Note*: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni) /Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pulau Taliabu /Population and Civil Registration Agency Pulau Taliabu Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN *EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Pulau Taliabu, 2019**
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pulau Taliabu Regency/Municipality, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>			
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>			
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>			
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>			
Lainnya/ <i>Others</i>			
Jumlah/<i>Total</i>			

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten/Kota Pulau Taliabu, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Pulau Taliabu Regency/Municipality, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0				
1				
2				
3				
Jumlah/Total				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0			
1			
2			
3			
Jumlah/Total			

Catatan/Note:

- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
- 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
- 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
- 3. Perguruan Tinggi/Collage

- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
- 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
- 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
- 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Pulau Taliabu, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pulau Taliabu Regency/Municipality, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>			
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>			
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>			
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>			
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>			
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>			
Jumlah/Total			

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



BAB 4

SOSIAL DAN

KESEJAHTERAAN RAKYAT

sosial and welfare



Fasilitas Kesehatan terbanyak adalah Puskesmas
Pembantu yaitu sebanyak **42**



Terdapat **74** Kasus Pneumonia



Total Kendaraan **5269**

<https://ke>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus, a, Pendidikan Dasar berbentuk **Sekolah Dasar (SD)** dan **Madrasah Ibtidaiyah (MI)** atau bentuk lain yang sederajat serta **Sekolah Menengah Pertama (SMP)** dan **Madrasah Tsanawiyah (MTs)**, atau bentuk lain yang sederajat, b, Pendidikan Menengah berbentuk **Sekolah Menengah Atas (SMA)**, **Madrasah Aliyah (MA)**, **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**, dan **Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)**, atau bentuk lain yang sederajat, c, Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan **diploma**, **sarjana**, **magister**, **spesialis**, dan **doktor** yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas,
- 2. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di

- 1. The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education, The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education, a, The Primary Education consists of **Elementary School** and **Islamic Elementary School** or other equivalent forms and **Junior High School and MTs**, or other equivalent forms, b, The Secondary Education consists of the **senior high school, MA, Vocational School**, and **Vocational Madrasah Aliyah**, or other equivalent forms, c, The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of **diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees** that are held by the college, The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university,
- 2. Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve

bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap,

3. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan,

4. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior,

5. **PoliKlinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis,

6. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama, Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya,

the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services,

3. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician,

4. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife,

5. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel,

6. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers, The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public

puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat),

health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center),

7. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek),
7. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies),
8. **Peristiwa tindak pidana** yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian,
8. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police,
9. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu,
9. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period,
10. **Persentase penyelesaian tindak pidana**
Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan
10. **Crime clearance rate**
Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by

persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi, Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- 1, berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- 2, dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- 3, telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- 4, kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- 5, tersangka meninggal dunia;
- 6, kasus kadaluwarsa,

police, A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- 1, All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
- 2, In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
- 3, The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
- 4, The case was not the responsibility of police office;
- 5, The suspect died;
- 6, The case was out of date,

11. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dantanh longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi

11. **Natural disaster** is an event or series of event that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and nonmaterial

12. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana

12. **Fatality** is a person rwported killed or death in the wake of a disaster.

13. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau

13. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located

tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

14. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
14. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
15. **Rusak berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
15. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
16. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun masih tetap berdiri.
16. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defencive fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
17. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan tetap berdiri
17. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Pada tahun 2019, Jumlah desa yang memiliki fasilitas pendidikan terbanyak adalah Kecamatan Taliabu Utara.

Kesehatan

Pada tahun 2019 di Pulau Taliabu terdapat 2 unit rumah sakit, 9 unit puskesmas, dan 30 pustu. Sementara untuk jumlah tenaga medis, terdapat 129 perawat, 127 bidan, 6 farmasi. Kemudian, untuk keberadaan dokter yang ada berjumlah 7 dokter.

Agama dan Sosial Lainnya

Pada tahun 2018, 8 Desa di Pulau Taliabu mengalami bencana banjir, 23 Desa merasakan gempa bumi dan 6 Desa mengalami tanah longsor. Dibandingkan tahun 2014, kejadian bencana alam di Pulau Taliabu pada tahun 2018 lebih banyak

Transportasi

Jalan merupakan sarana vital dalam mendukung perkembangan suatu wilayah. Kemudahan akses yang ditimbulkan oleh ketersediaan jalan secara otomatis akan memberi dampak positif bagi kelangsungan transaksi perekonomian. Pada tahun 2019, Pulau Taliabu memiliki 5269 Kendaraan dengan rincian 209 mobil penumpang, 3 bis, 37 truk, dan 5020 sepeda motor

Education

In 2019, the number of villages with the most educational facilities was North Taliabu District.

Health

In Pulau Taliabu Regency, there are 2 units of hospital, 9 units of public health center, and 30 units of village maternity. As for the number of medical personnel, there are 129 nurses, 127 midwives, 6 pharmacists. Then, for the presence of doctors amounted to 7 doctors

Religion and Other Social Affair

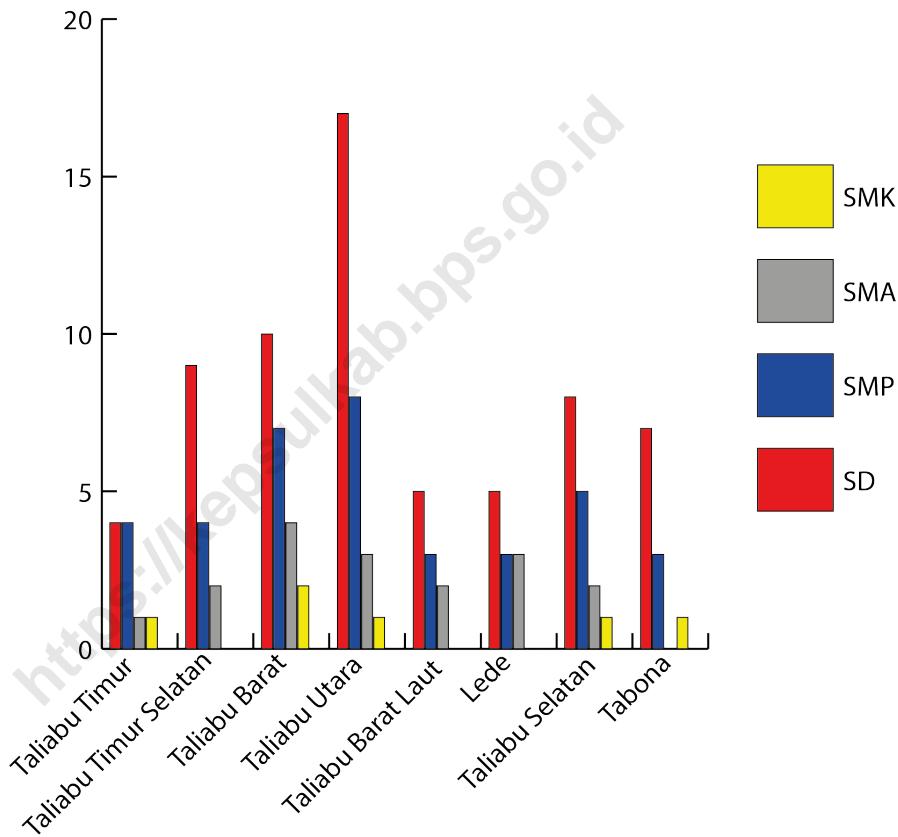
In 2018, 8 villages on Taliabu Island suffered floods, 23 villages felt an earthquake and 6 villages experienced landslides. Compared to 2014, there were more natural disasters on Taliabu Island in 2018

Transportation

Roads are a vital instrument in supporting the development of a region. Ease of access posed by the availability of road automatically will provide a positive impact to economical survivor. By 2019, Pulau Taliabu had 5269 vehicles with details of 209 cars, 3 buses, 37 trucks and 5020 motorbikes

Gambar / Figures 4.1

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2019



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Gambar
Figures 4.2

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan (unit), 2019
Number of Registered Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Motor Vehicles (units), 2019



209



3



37



5020

Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Pulau Taliabu / Department of Transportation of Pulau Taliabu Regency

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taliabu Timur	-	...	3	...	3	...
Taliabu Timur Selatan	-	...	4	...	4	...
Taliabu Barat	1	...	9	...	10	...
Taliabu Utara	-	...	18	...	18	...
Taliabu Barat Laut	-	...	5	...	5	...
Lede	-	...	7	...	7	...
Taliabu Selatan	-	...	4	...	4	...
Tabona	-	...	7	...	7	...
Pulau Taliabu	1	...	57	...	58	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu

Catatan>Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Taliabu Timur	...	-	...	-	...	-
Taliabu Timur Selatan	...	-	...	-	...	-
Taliabu Barat	...	2	...	8	...	20
Taliabu Utara	...	-	...	-	...	-
Taliabu Barat Laut	...	1	...	6	...	54
Lede	...	2	...	8	...	70
Taliabu Selatan	...	-	...	-	...	-
Tabona	...	-	...	-	...	-
Pulau Taliabu	...	5	...	24	...	144

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjilaporan sampai dengan 15 Maret 2020/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020*

Tabel 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Sekolah/Schools</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Taliabu Timur	15	...	-	...	15	...
Taliabu Timur Selatan	7	...	4	...	11	...
Taliabu Barat	7	...	-	...	7	...
Taliabu Utara	9	...	-	...	9	...
Taliabu Barat Laut	6	...	-	...	6	...
Lede	21	...	1	...	22	...
Taliabu Selatan	7	...	-	...	7	...
Tabona	6	...	-	...	6	...
Pulau Taliabu	78	...	5	...	83	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	<i>2018/2019</i>	<i>2019/2020</i>	<i>2018/2019</i>	<i>2019/2020</i>	<i>2018/2019</i>	<i>2019/2020</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Taliabu Timur	99	...	-	...	99	...
Taliabu Timur Selatan	34	...	21	...	55	...
Taliabu Barat	37	...	-	...	37	...
Taliabu Utara	47	...	-	...	47	...
Taliabu Barat Laut	26	...	-	...	26	...
Lede	81	...	3	...	84	...
Taliabu Selatan	43	...	-	...	43	...
Tabona	38	...	-	...	38	...
Pulau Taliabu	405	...	24	...	429	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (14)	2018/2019 (16)	2019/2020 (17)	2018/2019 (18)	2019/2020 (19)
Taliabu Timur	1 881	...	-	...	1 881	...
Taliabu Timur Selatan	795	...	630	...	1 425	...
Taliabu Barat	628	...	-	...	628	...
Taliabu Utara	790	...	-	...	790	...
Taliabu Barat Laut	549	...	-	...	549	...
Lede	2 489	...	119	...	2 608	...
Taliabu Selatan	1 050	...	-	...	1 050	...
Tabona	808	...	-	...	808	...
Pulau Taliabu	8 990	...	749	...	9 739	...

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Taliabu Timur	-	-	-	-	-	-
Taliabu Timur Selatan	-	-	-	-	-	-
Taliabu Barat	1	1	8	9	63	58
Taliabu Utara	-	-	-	-	-	-
Taliabu Barat Laut	1	1	16	7	90	-
Lede	1	-	10	-	103	79
Taliabu Selatan	1	1	9	7	98	103
Tabona	-	-	-	-	-	101
Pulau Taliabu	4	3	43	23	354	341

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taliabu Timur	4	-	-	2	4	2
Taliabu Timur Selatan	4	-	-	3	4	3
Taliabu Barat	6	4	-	-	6	4
Taliabu Utara	7	5	-	5	7	10
Taliabu Barat Laut	1	5	-	-	1	5
Lede	2	-	-	3	2	3
Taliabu Selatan	4	1	-	1	4	2
Tabona	3	1	-	3	3	4
Pulau Taliabu	31	16	-	17	31	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru¹/Teachers¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Taliabu Timur	32	-	-	8	32	8
Taliabu Timur Selatan	35	-	-	10	35	10
Taliabu Barat	106	17	-	-	106	17
Taliabu Utara	65	17	-	16	65	33
Taliabu Barat Laut	16	20	-	-	16	20
Lede	57	-	-	10	57	10
Taliabu Selatan	59	4	-	2	59	6
Tabona	20	3	-	8	20	11
Pulau Taliabu	390	61	-	54	390	115

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Taliabu Timur	231	-	-	150	231	150
Taliabu Timur Selatan	250	-	-	194	250	194
Taliabu Barat	926	315	-	-	926	315
Taliabu Utara	837	261	-	256	837	517
Taliabu Barat Laut	110	235	-	-	110	235
Lede	427	-	-	260	427	260
Taliabu Selatan	453	36	-	28	453	64
Tabona	280	47	-	173	280	220
Pulau Taliabu	3 514	894	-	1 061	3 514	1 955

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, odd semester*

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Taliabu Timur	-	-	-	-	-	-
Taliabu Timur Selatan	-	-	-	-	-	-
Taliabu Barat	3	3	47	39	175	142
Taliabu Utara	-	-	18	-	40	-
Taliabu Barat Laut	1	1	38	39	219	190
Lede	2	2	53	43	172	145
Taliabu Selatan	1	1	6	6	37	37
Tabona	-	-	-	-	-	-
Pulau Taliabu	7	7	162	127	643	514

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: ...
Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020*

Tabel 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taliabu Timur	1	...	-	...	1	...
Taliabu Timur Selatan	2	...	-	...	2	...
Taliabu Barat	2	...	-	...	2	...
Taliabu Utara	3	...	-	...	3	...
Taliabu Barat Laut	1	...	-	...	1	...
Lede	2	...	-	...	2	...
Taliabu Selatan	1	...	-	...	1	...
Tabona	-	...	-	...	-	...
Pulau Taliabu	12	...	-	...	12	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru /Teachers</i> ¹					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Taliabu Timur	8	...	-	...	8	...
Taliabu Timur Selatan	15	...	-	...	15	...
Taliabu Barat	31	...	-	...	31	...
Taliabu Utara	33	...	-	...	33	...
Taliabu Barat Laut	20	...	-	...	20	...
Lede	38	...	-	...	38	...
Taliabu Selatan	14	...	-	...	14	...
Tabona	-	...	-	...	-	...
Pulau Taliabu	159	...	-	...	159	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Students</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Taliabu Timur	54	...	-	...	54	...
Taliabu Timur Selatan	200	...	-	...	200	...
Taliabu Barat	461	...	-	...	461	...
Taliabu Utara	355	...	-	...	355	...
Taliabu Barat Laut	117	...	-	...	117	...
Lede	391	...	-	...	391	...
Taliabu Selatan	195	...	-	...	195	...
Tabona	-	...	-	...	-	...
Pulau Taliabu	1 773	...	-	...	1 773	...

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester*

Tabel 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Taliabu Timur	2	2	23	31	234	341
Taliabu Timur Selatan	1	1	14	14	143	135
Taliabu Barat	1	1	16	7	144	178
Taliabu Utara	-	-	-	-	-	-
Taliabu Barat Laut	1	1	13	14	113	106
Lede	1	1	16	21	139	143
Taliabu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabona	-	1	-	7	-	25
Pulau Taliabu	6	7	82	94	773	928

Catatan>Note:

...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taliabu Timur	-	-	-	-	-	-
Taliabu Timur Selatan	-	-	-	-	-	-
Taliabu Barat	-	-	2	2	2	2
Taliabu Utara	-	-	-	-	-	-
Taliabu Barat Laut	1	1	-	-	1	1
Lede	-	-	1	1	1	1
Taliabu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabona	-	-	-	-	-	-
Pulau Taliabu	1	1	3	3	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Taliabu Timur	-	-	-	-	-	-
Taliabu Timur Selatan	-	-	-	-	-	-
Taliabu Barat	-	-	33	33	33	33
Taliabu Utara	-	-	-	-	-	-
Taliabu Barat Laut	36	30	-	-	36	30
Lede	-	-	21	21	21	21
Taliabu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabona	-	-	-	-	-	-
Pulau Taliabu	36	30	54	54	90	84

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Taliabu Timur	-	-	-	-	-	-
Taliabu Timur Selatan	-	-	-	-	-	-
Taliabu Barat	-	-	192	182	192	182
Taliabu Utara	-	-	-	-	-	-
Taliabu Barat Laut	152	153	-	-	152	153
Lede	-	-	98	121	98	121
Taliabu Selatan	-	-	-	-	-	-
Tabona	-	-	-	-	-	-
Pulau Taliabu	152	153	290	303	442	456

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019

Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014–2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SD <i>Primary School</i>		
	2014 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Taliabu Timur	4	4	4
Taliabu Timur Selatan	9	9	9
Taliabu Barat	10	10	10
Taliabu Utara	17	18	17
Taliabu Barat Laut	5	5	5
Lede	5	5	5
Taliabu Selatan	8	9	8
Tabona	7	7	7
Pulau Taliabu	65	67	65

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Taliabu Timur	4	4	4
Taliabu Timur Selatan	4	4	4
Taliabu Barat	5	7	7
Taliabu Utara	5	7	8
Taliabu Barat Laut	2	2	3
Lede	3	3	3
Taliabu Selatan	3	5	5
Tabona	2	3	3
Pulau Taliabu	28	35	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014 (8)	2018 (9)	2019 (10)
Taliabu Timur	-	1	1
Taliabu Timur Selatan	1	2	2
Taliabu Barat	3	4	4
Taliabu Utara	1	2	3
Taliabu Barat Laut	1	2	2
Lede	2	3	3
Taliabu Selatan	1	2	2
Tabona	-	-	-
Pulau Taliabu	9	16	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Taliabu Timur	1	1	1
Taliabu Timur Selatan	-	-	-
Taliabu Barat	1	2	2
Taliabu Utara	1	1	1
Taliabu Barat Laut	-	-	-
Lede	-	-	-
Taliabu Selatan	1	-	1
Tabona	2	1	1
Pulau Taliabu	6	5	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014 (14)	2018 (15)	2019 (16)
(1)	(14)	(15)	(16)
Taliabu Timur	-	-	-
Taliabu Timur Selatan	-	-	-
Taliabu Barat	-	-	-
Taliabu Utara	-	-	-
Taliabu Barat Laut	-	-	-
Lede	-	-	-
Taliabu Selatan	-	-	-
Tabona	-	-	-
Pulau Taliabu	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
(1)				
SD/MI <i>Elementary School</i>	98.54
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	77.75
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	57.85

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12

Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018		2019
	(1)	(2)	(3)
15–19
20–24
25–29
30–34
35–39
40–44
45–49
50+
Jumlah/Total
15–24
15–44
15+
45+

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Taliabu Timur	-	-	-
Taliabu Timur Selatan	-	-	-
Taliabu Barat	-	1	2
Taliabu Utara	-	-	-
Taliabu Barat Laut	-	-	-
Lede	-	-	-
Taliabu Selatan	-	1	-
Tabona	-	-	-
Pulau Taliabu	0	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Taliabu Timur	-	-	-
Taliabu Timur Selatan	-	-	-
Taliabu Barat	-	-	-
Taliabu Utara	-	-	-
Taliabu Barat Laut	-	-	-
Lede	-	-	-
Taliabu Selatan	-	-	-
Tabona	-	-	-
Pulau Taliabu	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Taliabu Timur	-	-	-
Taliabu Timur Selatan	-	-	-
Taliabu Barat	-	-	-
Taliabu Utara	-	-	-
Taliabu Barat Laut	-	-	-
Lede	-	-	-
Taliabu Selatan	-	-	-
Tabona	-	-	-
Pulau Taliabu	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Taliabu Timur	1	-	1
Taliabu Timur Selatan	1	-	2
Taliabu Barat	1	1	1
Taliabu Utara	1	-	1
Taliabu Barat Laut	1	-	1
Lede	1	-	1
Taliabu Selatan	-	-	1
Tabona	-	1	1
Pulau Taliabu	6	2	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014 (14)	2018 (15)	2019 (16)
Taliabu Timur	2	2	3
Taliabu Timur Selatan	3	3	3
Taliabu Barat	2	4	5
Taliabu Utara	3	4	7
Taliabu Barat Laut	1	2	3
Lede	2	1	2
Taliabu Selatan	3	2	4
Tabona	1	2	3
Pulau Taliabu	17	20	30

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014 (17)	2018 (18)	2019 (19)
(1)			
Taliabu Timur	-	-	-
Taliabu Timur Selatan	-	-	-
Taliabu Barat	-	1	1
Taliabu Utara	-	-	-
Taliabu Barat Laut	-	-	-
Lede	-	-	-
Taliabu Selatan	-	-	-
Tabona	-	-	-
Pulau Taliabu	-	1	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.3**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019**
Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Taliabu Timur	1	7	11	-	-
Taliabu Timur Selatan	1	11	15	-	-
Taliabu Barat	2	40	23	1	-
Taliabu Utara	-	30	29	1	-
Taliabu Barat Laut	1	14	17	1	-
Lede	2	11	15	2	-
Taliabu Selatan	-	10	10	1	-
Tabona	-	6	7	-	-
Pulau Taliabu	7	129	127	6	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Taliabu/*Health Agency of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 4.2.5

Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan dan Jenis Penyakit, 2018

Number of Disease Cases by Subdistrict and Type of Disease, 2018

Kecamatan Subdistrict	Malaria (Suspek) Malaria (Suspect)	TB Paru Tuberculosis	Pneumonia ¹ Pneumonia ¹	Kusta Leprosy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Taliabu Timur	-	-	-	-
Taliabu Timur Selatan	-	-	7	-
Taliabu Barat	-	-	2	1
Taliabu Utara	-	-	3	-
Taliabu Barat Laut	-	-	-	1
Lede	-	-	6	-
Taliabu Selatan	-	-	56	5
Tabona	-	-	-	-
Pulau Taliabu	-	-	74	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Tetanus <i>Neonatorum</i>	Campak <i>Measles</i>	Diare² <i>Diarrhoea²</i>	DBD <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Pulau Taliabu/*Health Agency of Pulau Taliabu Regency*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019
Table 4.3.1 Population by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat	13 931	1 035	133	3	0	0
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

**Tabel
Table 4.3.2****Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Places of Worship by Subdistrict, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat	13
Taliabu Utara	9
Taliabu Barat Laut	6
Lede
Taliabu Selatan	14
Tabona
Pulau Taliabu

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

Tabel 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan, 2011–2018**
**Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict, 2011–2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir/Flood		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)
Taliabu Timur	...	-	-
Taliabu Timur Selatan	...	8	2
Taliabu Barat	...	1	8
Taliabu Utara	...	4	6
Taliabu Barat Laut	...	1	3
Lede	...	1	2
Taliabu Selatan	...	5	6
Tabona	...	6	2
Pulau Taliabu	...	26	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011 (1)	2014 (5)	2018 (7)
Taliabu Timur	...	1	-
Taliabu Timur Selatan	...	3	2
Taliabu Barat	...	-	7
Taliabu Utara	...	-	6
Taliabu Barat Laut	...	-	-
Lede	...	-	-
Taliabu Selatan	...	2	7
Tabona	...	-	1
Pulau Taliabu	...	6	23

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Taliabu Timur	...	-	-
Taliabu Timur Selatan	...	3	1
Taliabu Barat	...	-	4
Taliabu Utara	...	-	-
Taliabu Barat Laut	...	-	1
Lede	...	-	-
Taliabu Selatan	...	2	-
Tabona	...	3	-
Pulau Taliabu	...	8	6

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.4

Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2019
Number of Victims Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir/Flood		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Taliabu Timur	-
Taliabu Timur Selatan	-
Taliabu Barat	-
Taliabu Utara	-
Taliabu Barat Laut	-
Lede	-
Taliabu Selatan	11
Tabona	-
Pulau Taliabu	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.4*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.4*

Kecamatan Subdistrict (1)	Tanah Longsor/Landslide		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing (32)	Luka-luka Casualty (33)	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated (34)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pulau Taliabu/*National Agency for Disaster Countermeasure of Pulau Taliabu Regency*

Tabel 4.3.5

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>		Rusak Sedang <i>Damaged</i>	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan	...	1
Tabona
Pulau Taliabu

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>		Terendam <i>Submerged</i>	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(6)	(7)	(8)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat	150
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pulau Taliabu/*National Agency for Disaster Countermeasure of Pulau Taliabu Regency*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2012–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (ribu rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (thousand rupiah/capita/ month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People</i> (thousand)	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor</i> <i>People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012
2013
2014
2015	286.37	3.55	...
2016	331.97	3.73	...
2017	342.4	3.71	...
2018	360.96	3.85	...
2019	387.66	3.98	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2012
2013
2014
2015	0.65	0.17
2016	1.46	0.4
2017	0.9	0.18
2018	0.85	0.14
2019	0.82	0.13

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



BAB 5

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

agriculture, forestry, livestock, and fishery

JUMLAH LUAS HUTAN DAN KONSERVASI PERAIRAN di Kepulauan Sula

300 647,78 ha



Sapi Potong Mendominasi Peternakan di
Kepulauan Sula dengan Populasi

791 ekor



Total Produksi Daging Sapi Potong

1 563 kg



Total Luas Areal Tanaman Kelapa

31 541 ha

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemantang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut, Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya,
- 2. Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah,
- 3. Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah), Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur,

- 1.** ***Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops,*
- 2.** ***Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
- 3.** ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile,*

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun,
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar), Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas, Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia, Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m, Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani,
6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar),
6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
7. **Tanaman sayuran semusim**
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years,
5. **The main food crops data collected** consists of harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot, The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops,
6. **Production of paddy and secondary crops data** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes),
7. **Seasonal vegetable plants** are

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun, **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak,

*plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year, **Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, These plants are creeps with the age of less than one year,*

8. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, **tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun,
8. **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age, **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age,
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar,
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine, It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root,
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value,

baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya,

- 11. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan,
- 12. Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis, **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah, **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenanannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah,
- 13. Produksi hortikultura** adalah

either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator,

- 11. Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report,
- 12. Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished, **Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans, **Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah,
- 13. Horticulture production**

hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan,

is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly,

14. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar,
15. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh),
16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock),
17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan,
18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh
14. **Planted areas of estates** refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares,
15. **Production of estates crops** are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella),
16. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock,
17. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry,
18. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as

pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap, Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap,

a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest,

19. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi, Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaperasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK),
19. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem, The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK),
20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA),
20. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA),
21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan,
21. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system,
22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA)
22. A Nature Conservation area is a

adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya,

specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems,

23. Berdasarkan Undang-Undang No, 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi,
In accordance to the Act on Forestry No, 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest,
24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya,
Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem,
25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah,
Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility,
26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan, Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas(HPT), dan Hutan
Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production, Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and

- Produksi yang dapat dikonversi, convertible production forest,
27. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB), Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu, *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary, Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB), Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation,*
28. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak, Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia, Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4,033, *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS, This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia, There are 4,033 covered in 2013,*
29. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya, Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture, Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries,*

dan penangkapan ikan di perairan umum, Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah,

Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields,

https://kepsulkab.bps.go.id

ULASAN	DESCRIPTION
Perkebunan Di tahun 2018, tanaman kelapa memegang peranan penting dalam menyumbang produksi terbesar hasil perkebunan di Kabupaten Pulau Taliabu, diikuti oleh kakao.	<i>Estate Crops</i> <i>In 2018, coconut plants play an important role in contributing the largest production of plantation products in the Regency of Pulau Taliabu, followed by cocoa.</i>
Kecamatan yang memiliki luas areal tanaman kelapa di Kabupaten Pulau Taliabu adalah kecamatan Taliabu Timur Selatan. Sedangkan untuk kakao, kecamatan dengan areal tanaman kakao terluas ada di kecamatan Taliabu Selatan.	<i>The sub-district that has an area of coconut trees in Pulau Taliabu is the Taliabu Timur Selatan sub-district. As for cocoa, the sub-district with the largest cocoa crop area is in the Taliabu Selatan sub-district.</i>
Peternakan Menurut jenisnya, tahun 2019 populasi ternak terbanyak adalah sapi potong dengan Kecamatan Taliabu Barat sebagai penyumbang terbesar di Kabupaten Pulau Taliabu. Pada tahun 2019 ternak yang paling banyak dipotong adalah sapi potong dengan Kecamatan Taliabu Barat memiliki kontribusi yang paling besar. Sementara untuk populasi ternak unggas, pada tahun 2019 produksi ayam kampung adalah yang terbesar dibandingkan jenis unggas lainnya, dengan Taliabu Utara sebagai kecamatan yang paling banyak berkonstribusi.	<i>Animal Husbandry</i> <i>By type, in 2019 the largest livestock population is beef cattle with Taliabu Barat District as the largest contributor in Pulau Taliabu Regency. In 2019, the most widely slaughtered cattle are beef cattle with Taliabu Barat District having the largest contribution. As for the poultry population, in 2019 native chicken production is the largest compared to other types of ungags, with Taliabu Utara as the most contributing sub-district.</i>
Kehutanan Pada tahun 2019, Luas hutan dan perairan Pulau Taliabu sebesar 300.647 ha yang terdiri atas hutan lindung 22.102 ha, suaka alam dan pelestarian alam 11.105 ha, hutan produksi terbatas 10.513 ha, hutan produksi	<i>Forestry</i> <i>In 2019, the area of Taliabu Island's forests and waters is 300,647 ha consisting of 22,102 ha of Protection Forest , 11,105 ha of Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area, 10,513 ha of Limited Production Forest, 136,275</i>

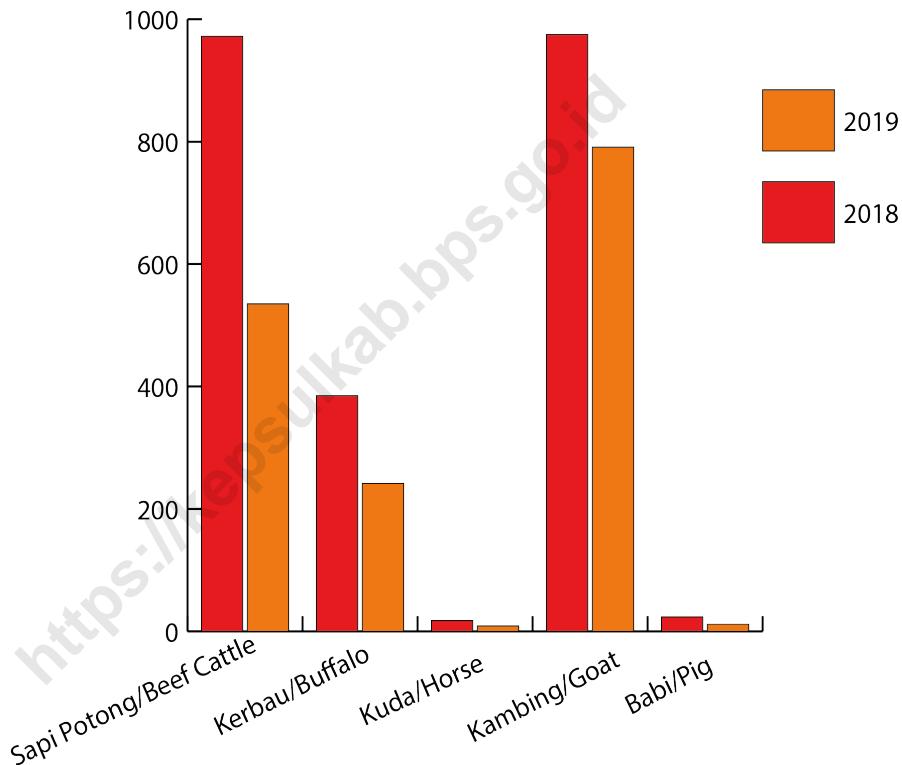
tetap 136.275 ha, dan hutan produksi dapat dikonversi 64.369 ha. Kecamatan yang memiliki Hutan dan Perairan terluas adalah Kecamatan Taliabu Barat

ha of Permanent Production Forest, and 64,369 ha of Convertible Production Forest. Districts that have the largest forest and waters are Taliabu Barat District

<https://kepsulkab.bps.go.id>

Gambar
Figures 5.1

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2018 dan 2019
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock (heads), 2018 and 2019



Sumber/Source : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/Directorate General of Livestock and Animal Health Service

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in (ha), 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)	2018 (14)	2019 (15)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu						

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel
Table 5.1.2**

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in (ton), 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu						

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019**
***Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant in (ha), 2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2019 (5)
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in (ha), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2019 (5)
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²),
2018 dan 2019**

***Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind
of Plant in (m²),
2018 and 2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu				

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in (kg), 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu				

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019*****Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in (m²), 2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 and 2019*****Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in (m²), 2018 and 2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/Orchid		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu				

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019*****Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in (stalks), 2018 and 2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Nama Kabupaten/Kota				

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019*****Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in (m²), 2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2018 (4)	2019 (5)
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),
2016–2019**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n (stalks),
2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2018 (4)	2019 (5)
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019*****Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in (ton), 2018 and 2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu				

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019*****Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in (ton), 2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...
...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Taliabu Timur	7 560	7 760
Taliabu Timur Selatan	8 486	8 786
Taliabu Barat	222	222
Taliabu Utara	4 787	4 787
Taliabu Barat Laut	211	211
Lede	324	324
Taliabu Selatan	5 229	5 229
Tabona	4 222	4 222
Pulau Taliabu	31 041	31 541

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Taliabu Timur	855
Taliabu Timur Selatan	956
Taliabu Barat	152
Taliabu Utara	845
Taliabu Barat Laut	24
Lede	701
Taliabu Selatan	1 629
Tabona	1 162
Pulau Taliabu	6 324

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Pulau Taliabu

**Tabel
Table 5.2.2**

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in (ton), 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018 (14)	2019 (15)	2018 (16)	2019 (17)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu				

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan¹ Menurut Kecamatan (ha), 2019
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Subdistrict (ha), 2019

Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem			
Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Taliabu Timur	267,85	-	-
Taliabu Timur Selatan	2 785,64	-	-
Taliabu Barat	2 584,15	2 014,31	1 135,53
Taliabu Utara	404,29	0	1 657,52
Taliabu Barat Laut	7 623,87	175,76	1 506,05
Lede	1 959,25	-	5 266,47
Taliabu Selatan	1 139,37	-	947,72
Tabona	5 338,01	8 915,04	-
Pulau Taliabu	22 102,42	11 105,11	10 513,29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Kecamatan Subdistrict	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem		
	Hutan Produksi Tetap Permanent Production Forest	Hutan Produksi Dapat dikonversi Convertible Production Forest	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest Area and Water Area
(1)	(5)	(6)	(7)
Taliabu Timur	5 852,57	2 932,79	15 031,78
Taliabu Timur Selatan	8 222,45	2 627,33	15 619,30
Taliabu Barat	24 783,84	12 667,03	52 219,30
Taliabu Utara	10 117,95	2 281,31	19 110,77
Taliabu Barat Laut	18 440,89	7 943,62	41 710,10
Lede	20 892,03	11 049,67	45 988,39
Taliabu Selatan	18 436,58	12 172,67	37 364,59
Tabona	29 529,52	12 695,48	73 603,63
Pulau Taliabu	136 275,83	64 369,90	300 647,78

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus

Sumber/*Source*: Dinas Lingkungan Hidup/Environment Agency

5.5 PETERNAKAN

LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2018 dan 2019
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock (heads), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Taliabu Timur	102	98
Taliabu Timur Selatan	125	29
Taliabu Barat	254	122
Taliabu Utara	200	102
Taliabu Barat Laut	29	19
Lede	177	102
Taliabu Selatan	14	9
Tabona	71	54
Pulau Taliabu	972	535

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kerbau/Buffalo		Kuda/Horse	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Taliabu Timur	129	76	-	-
Taliabu Timur Selatan	168	98	-	-
Taliabu Barat	27	19	-	-
Taliabu Utara	44	39	13	9
Taliabu Barat Laut	-	-	-	-
Lede	-	-	2	-
Taliabu Selatan	17	10	-	-
Tabona	-	-	3	-
Pulau Taliabu	385	242	18	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kambing/ <i>Goat</i>		Domba/ <i>Sheep</i>		Babi/ <i>Pig</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Taliabu Timur	120	119	0	0
Taliabu Timur Selatan	76	52	12	9
Taliabu Barat	181	108	0	0
Taliabu Utara	198	176	9	3
Taliabu Barat Laut	50	35	0	0
Lede	102	98	0	0
Taliabu Selatan	123	105	0	0
Tabona	125	98	3	0
Pulau Taliabu	975	791	24	12

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

Tabel 5.5.2**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor), 2018 dan 2019****Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry (heads), 2018 and 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Layer</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Taliabu Timur	633	509	-	-
Taliabu Timur Selatan	742	608	-	-
Taliabu Barat	3 039	247	-	-
Taliabu Utara	3 529	2 959	-	-
Taliabu Barat Laut	2 087	1 097	-	-
Lede	2 927	1 927	-	-
Taliabu Selatan	2 097	1 987	-	-
Tabona	781	597	-	-
Pulau Taliabu	15 835	9 931	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

**Tabel
Table 5.5.3**

Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg), 2018 dan 2019
Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock (kg), 2018 and 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Taliabu Timur	-	189
Taliabu Timur Selatan	-	126
Taliabu Barat	298	310
Taliabu Utara	-	236
Taliabu Barat Laut	-	192
Lede	-	139
Taliabu Selatan	-	206
Tabona	-	165
Pulau Taliabu	-	1 563

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*



BAB 6

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

mining and energy



Total Daya Terpasang (PT. PLN Bobong)
adalah 1282



Terdapat 5498 pelanggan listrik (PT. PLN Bobong)



Terdapat 981 pelanggan air PAM

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A,
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia,
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan,

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A,*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia,*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling,*

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut,
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja),
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih,
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities,
5. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees),
6. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment,
7. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment,

ULASAN**DESCRIPTION****Energi**

Pada tahun 2019, aliran listrik PLN hanya masuk ke tiga kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu, yaitu Kecamatan Taliabu Barat, Taliabu Barat Laut dan Kecamatan Lede. Pelanggan listrik dari masing-masing kecamatan tersebut adalah 3.212, 1.827 dan 459. Produksi listrik di Kabupaten Pulau Taliabu adalah 589.996 KWh dan daya yang terpasang sebanyak 1.282 KW.

Tahun 2019, pelanggan PDAM mencapai 981 pelanggan. Total air yang disalurkan adalah sebanyak 126.942 m³ dengan nilai Rp. 670.789.250,-

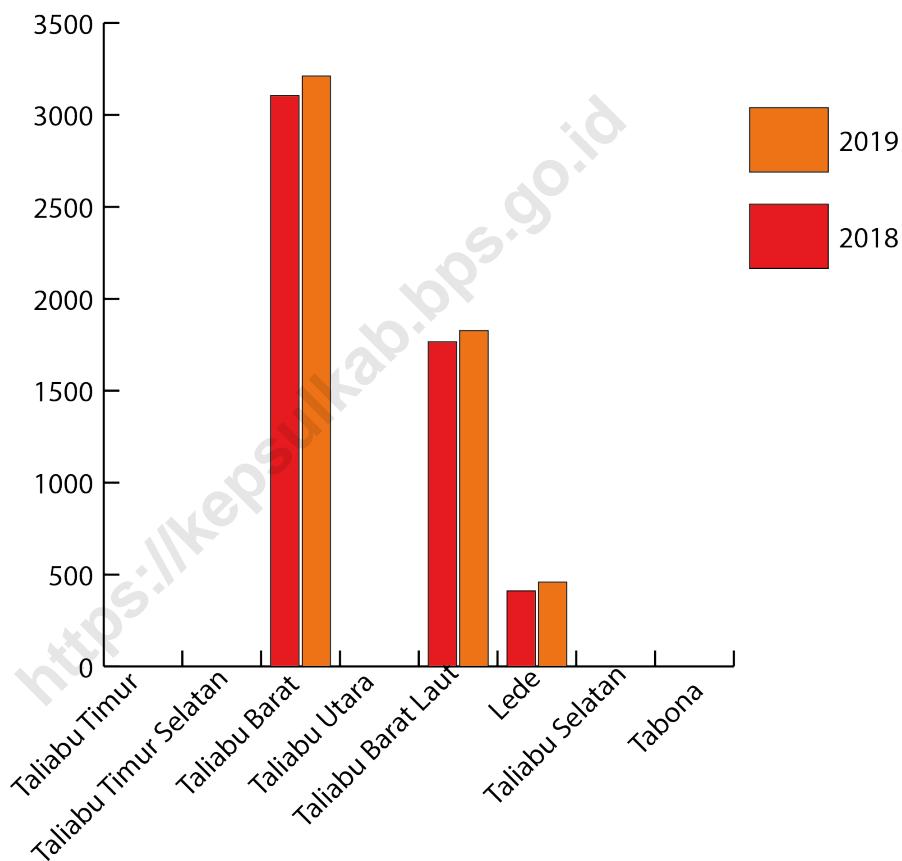
Energy

In 2019, the PLN electricity flows only to three subdistrict in Pulau Taliabu regency, they are Taliabu Barat, Taliabu Barat Laut and Ledes subdistrict. Electricity customers from each subdistrict is 3.212, 1.827 and 459. Production of electricity in Pulau Taliabu regency is 589.996 KWh and installed capacity is 1.282 KW.

In 2019, PDAM customers in Pulau Taliabu regency reached 981 customers. Total of distributed water is 88,745 m³ with value of Rp. 670.789.250,-

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan,
2018-2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2018–2019



Sumber/Source : PT. PLN Bobong/ State Electricity Enterprise Branch of Bobong

Tabel 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019*****Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019***

Kecamatan Subdistrict	Daya Tertpasang <i>Installed Electricity Power</i> (KW)	Produksi Listrik <i>Electricity Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Used</i> (KWh)	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Taliabu Timur	0	0
Taliabu Timur Selatan	0	0
Taliabu Barat	700	344 166
Taliabu Utara	0	0
Taliabu Barat Laut	400	196 670
Lede	182	49 160
Taliabu Selatan	0	0
Tabona	0	0
Pulau Taliabu	1 282	589 996

Catastan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: PT. PLN Bobong/ *State Electricity Enterprise of Bobong*

Tabel 6.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Taliabu Timur	0	0
Taliabu Timur Selatan	0	0
Taliabu Barat	3 105	3 212
Taliabu Utara	0	0
Taliabu Barat Laut	1 766	1 827
Lede	412	459
Taliabu Selatan	0	0
Tabona	0	0
Pulau Taliabu	5 283	5 498

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: PT. PLN Bobong/ State Electricity Enterprise of Bobong

Tabel 6.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Taliabu Timur	0	0	0
Taliabu Timur Selatan	0	0	0
Taliabu Barat	981	126 942	640 789 250
Taliabu Utara	0	0	0
Taliabu Barat Laut	0	0	0
Lede	0	0	0
Taliabu Selatan	0	0	0
Tabona	0	0	0
Pulau Taliabu	981	126 942	640 789 250

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: PDAM Pulau Taliabu / *Municipal Waterworks of Pulau Taliabu*



BAB 7

PARIWISATA

tourism



Jumlah Rumah Makan/Restoran



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pariwisata**

Pada tahun 2019, jumlah restoran yang ada di Pulau Taliabu adalah 24 restoran/rumah makan. Restoran/rumah makan yang terbanyak berada di Kecamatan Taliabu Barat yaitu berjumlah 24 restoran/rumah makan. Jumlah rumah makan tahun 2019 menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya

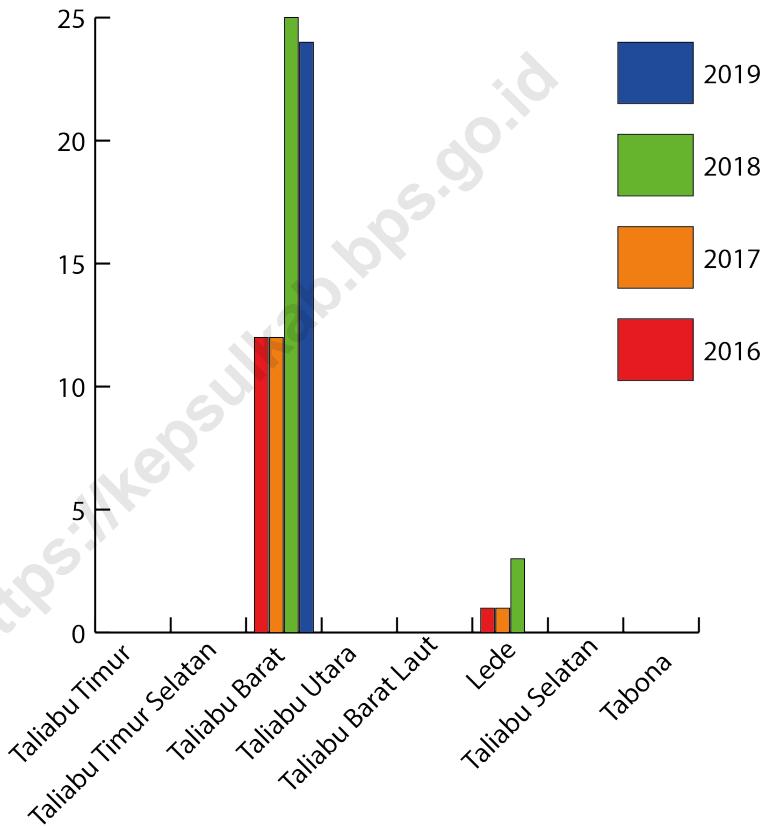
Tourism

In 2019, total of restaurant in Pulau Taliabu regency are 24 restaurants. The most restaurant in Taliabu Barat subdistrict are 24 restaurants, and oneother in Lede subdistrict. Total restaurant in the year 2019 is decreasing than previous year.

https://kepsulkab.bps.go.id

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2016–2019
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019



Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pulau Taliabu/ *Culture and Tourism Services in Pulau Taliabu Regency*

Tabel 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Taliabu Timur	0	0	0	0
Taliabu Timur Selatan	0	0	0	0
Taliabu Barat	12	12	25	24
Taliabu Utara	0	0	0	0
Taliabu Barat Laut	0	0	0	0
Lede	1	1	3	0
Taliabu Selatan	0	0	0	0
Tabona	0	0	0	0
Pulau Taliabu	13	13	28	24

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pulau Taliabu/ *Culture and Tourism Services in Pulau Taliabu Regency*



BAB 8

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication



Terdapat 1 Kantor Pos di
Kecamatan Taliabu Barat

1

https://kepsukab.taliabu.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak 0banyaknya delapan orang tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang selain mobil penumpang mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua
5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi

TECHNICAL NOTES

1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps
2. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats excluding seat for driver it can be with or without hoot
3. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers excluding seat for driver it can be with or without hoot
4. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars buses and motorcycles
5. Post Office is a service provider facility of written communication

tertulis dan atau surat elektronik layanan paket layanan logistik layanan transaksi keuangan dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil

and or electronic mail parcel service logistics services financial transaction services and postal services to the public Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office the difference is that postal house is usually located in remote areas

https://kepsulkab.bps.go.id

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2017–2019**
Length of Roads by Level of Government Authority in (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
Negara/State
Provinsi/Province
Kabupaten/Kota Regency/Municipality
Jumlah/Total

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: ...

Tabel 8.1.2

**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan (km),
2017–2019**
**Length of Roads by Type of Road Surface (km), 2017–
2019**

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Aspal/Paved
Kerikil/Gravel
Tanah/Soil
Lainnya/Others
Jumlah/Total

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: ...

Tabel 8.1.3**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km), 2017–2019**
Length of Roads by Condition of Roads (km), 2017–2019

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
Baik/ <i>Good</i>
Sedang/ <i>Moderate</i>
Rusak/ <i>Damaged</i>
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan, 2016–2019**
Table 8.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict, 2016–2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Taliabu Timur
Taliabu Timur Selatan
Taliabu Barat	1	1	1	1
Taliabu Utara
Taliabu Barat Laut
Lede
Taliabu Selatan
Tabona
Pulau Taliabu				

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: PT. POS Indonesia Cabang Bobong/*POS Company - District of Bobong*



BAB 9

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

Banking, Cooperative, and Prices

KOPERASI AKTIF

TAHUN 2019



Koperasi aktif yang ada di Kabupaten Pulau Taliabu adalah KPRI
(Koperasi Pegawai Republik Indonesia)

8

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Data perkoperasian bersumber dari Dinas Koperasi dan UKM.</p> <p>2. Data koperasi yang disajikan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah usaha koperasi Volume usaha koperasi Sisa hasil usaha <p>3. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas dasar kekeluargaan, Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan</p> <p>4. Data Statistik Perbankan bersumber dari Bank Indonesia.</p> <p>5. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.</p> | <p>1. <i>Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises</i></p> <p>2. <i>Types of cooperatives data include:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Number of cooperatives</i> <i>Asset scale of cooperative</i> <i>Net profit</i> </p> <p>3. <i>Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement, Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.</i></p> <p>4. <i>Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia</i></p> <p>5. <i>Bank offices consist of brach office (KC), sub Branch office (KCP), and offices under KCP.</i></p> |
|---|---|

Tabel 9.1

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan, 2016–2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict, 2016–2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Taliabu Timur	-
Taliabu Timur Selatan	-
Taliabu Barat	2
Taliabu Utara	1
Taliabu Barat Laut	1
Lede	3
Taliabu Selatan	1
Tabona	-
Pulau Taliabu	8

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*:

Tabel 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taliabu Timur	-	-	-	-	-	-
Taliabu Timur Selatan	-	-	-	-	-	-
Taliabu Barat	-	2	-	-	-	2
Taliabu Utara	-	1	-	-	-	1
Taliabu Barat Laut	-	1	-	-	-	1
Lede	-	3	-	-	-	3
Taliabu Selatan	-	1	-	-	-	1
Tabona	-	-	-	-	-	-
Pulau Taliabu	-	8	-	-	-	8

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...



PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

RATA-RATA PENGELUARAN PERKAPITA SEBULAN
KOMODITAS MAKANAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan Jumlah anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Pengeluaran dihitung berdasarkan pengeluaran makanan dan non makanan. Kelompok makanan yang dihitung meliputi padi/padian umbi-umbian ikan daging telur dan susu sayur-sayuran kacang-kacangan buah-buahan minyak dan lemak bahan minuman bumbu-bumbuan makanan dan minuman jadi tembakau dan sirih serta konsumsi lainnya. Pengeluaran non makanan meliputi perumahan bahan bakar penerangan aneka barang dan jasa pakaian alas kaki dan tutup kepala barang yang tahan lama pajak pemakaian dan premi asuransi serta keperluan pesta dan upacara.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month whether from purchasing giving or own production divided by the number of household members in the household.*
2. *Expenses based on the food and nonfood expenditure. Food groups calculated includes grains tubers fish meat eggs and milk vegetables legumes fruits oils and fats beverage ingredients spices food and beverages tobacco and betel and other consumption. The nonfood expenditure included housing fuel lighting miscellaneous goods and services clothing footwear and headgear durable goods consumption tax and insurance premiums as well as party and ceremonial purposes.*

ULASAN

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dapat diperoleh pengeluaran rata-rata perkapita sebulan suatu wilayah baik pengeluaran untuk makanan maupun non makanan.

Untuk rincian pengeluaran perkapita untuk makanan dan non makanan, akan disajikan di tabel 10.1 , tabel 10.2, dan tabel 10.3.

DESCRIPTION

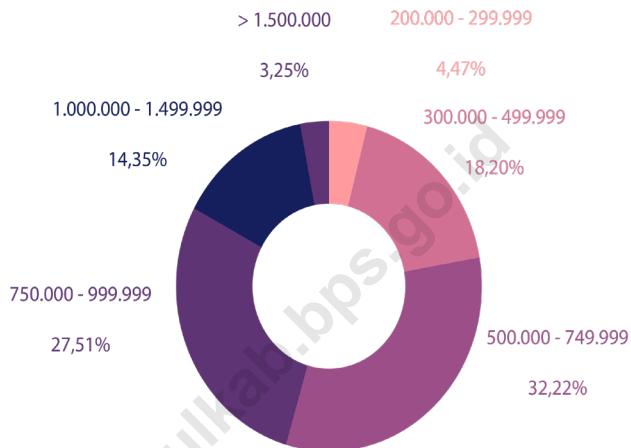
Based on National Social Economic Survey, it can be derived average monthly percapita expenditure for a region, which consist of two groups of commodity, food and non food.

For detail percapita expenditure for food and non food, presented in table 10.1, table 10.2, and table 10.3.

<https://kepsulkab.bps.go.id>

Gambar **Figures** 10.1

Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2018 and 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah), 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	81 958	91 660
Umbi-umbian/Tubers	9 866	17 682
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	44 108	52 040
Daging/Meat	1 006	2 431
Telur dan susu/Eggs and milk	11 438	12 418
Sayur-sayuran/Vegetables	33 876	35 865
Kacang-kacangan/Legumes	410	929
Buah-buahan/Fruits	22 187	37 423
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	11 614	11 968
Bahan minuman/Beverage stuffs	16 042	17 540
Bumbu-bumbuan/Spices	13 050	10 117
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	6 732	6 540
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	56 251	47 779
Rokok/Cigarettes	81 079	82 874
Jumlah makanan/Total food	389 615	427 267
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	212 434	221 582
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	59 898	71 591
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	16 711	18 981
Komoditas tahan lama/Durable goods	7 323	7 467
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	4 664	7 006
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1 397	1 936
Jumlah bukan makanan/Total non-food	302 427	328 562
Jumlah/Total	692 042	755 829

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018 (1)	2019 (2)	2019 (3)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals
Umbi-umbian/Tubers
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells
Daging/Meat
Telur dan susu/Eggs and milk
Sayur-sayuran/Vegetables
Kacang-kacangan/Legumes
Buah-buahan/Fruits
Minyak dan kelapa/Oil and coconut
Bahan minuman/Beverage stuffs
Bumbu-bumbuan/Spices
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages
Rokok/Cigarettes
Jumlah makanan/Total food
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear
Komoditas tahan lama/Durable goods
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies
Jumlah bukan makanan/Total non-food
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.3 **Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0.00	0.00
150 000–199 999	0.00	0.00
200 000–299 999	2.71	4.47
300 000–499 999	26.17	18.20
500 000–749 999	38.76	32.22
750 000–999 999	15.19	27.51
1 000 000–1 499 999	14.76	14.35
> 1 500 000	2.41	3.25
Jumlah/Total	100.00	100.00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



BAB II

PERDAGANGAN

Trade

JUMLAH SARANA PERDAGANGAN



Pasar

7



Toko

8



Kios

586



Warung

26

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3 0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2 0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK) Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2 3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas</i>
 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office</i>
 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3 0 or known as Export Declarations (PEB) filled by exporters</i>
 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2 0 or known as Import Declarations Form (PIB) Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK) Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ) and customs import documents BC 2 3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area</i>
 5. <i>Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import</i>
 6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the</i> |
|--|---|

meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri

products will be sent to abroad

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri kecuali lemari es pesawat televisi dan sebagainya
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara
 - d. Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. P e m b u n g k u s / p e t i kemas untuk diisi kembali
 - g. Uang dan surat-surat berharga
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan setelah bulan berjalan sedangkan dokumen0dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya Dengan demikian dokumen bulan0bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan
9. PelabuhanMuatadalahpelabuhan
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. Clothingsandpassengers'jewelry
 - b. Luggage of passengers for own use except refrigerators television sets etc
 - c. Goods imported/ exported for the use of foreign representative countries/embassies
 - d. Goods for expeditions and shows or exhibitions
 - e. Military goods directly imported by the Armed Forces
 - f. Packings/containerstoberefilled
 - g. Bank notes and securitiesh Sample goods
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents Documents are processed one month after the current month while those received later will be processed for the succeeding month This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents*
9. *Port of loading is port where*

- | | |
|---|---|
| darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor | <i>the goods are transported out of the country or exported</i> |
| 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri | 10. <i>Country of destination is country that is known to export goods sent abroad</i> |
| 11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS) | 11. <i>Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code</i> |

Gambar
Figures 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya,
2016–2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility, 2016–2019



Sumber/Source : Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi (Perindagkop) Kabupaten Pulau Taliabu

Tabel 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, 2016–2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility, 2016–2019

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	7
Toko/Store	8
Kios	586
Warung	26
Jumlah/Total	627

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi (Perindagkop) Kabupaten Pulau Taliabu



BAB 12

SISTEM NERACA NASIONAL

National Balance System

PDRB ADHB Pulau Taliabu adalah
Sebesar

Rp. 1 ,45 Triliun

Pertanian,
Kehutanan, dan
Perikanan



Perdagangan Besar
dan Eceran;
Reparasi Mobil dan
Sepeda Motor



Pertambangan
dan Penggalian



83 642,50
Juta Rupiah

210 754,90
Juta Rupiah

122 898
Juta Rupiah

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep definisi klasifikasi dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB
1. The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts definitions classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.
2. The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics two approaches

digunakan 2 pendekatan yaitu lapangan usaha dan pengeluaran Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

have been used i.e “production approach” and “expenditure approach” The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities while the second approach is to measure final uses of the country’s output In other words GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities;*

Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya

and Other Services Activities

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga pengeluaran konsumsi LNPRT pengeluaran konsumsi pemerintah pembentukan modal tetap bruto perubahan inventori ekspor barang dan jasa dan impor barang dan jasa
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component So that GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure NPISH consumption expenditure government consumption expenditure gross fixed capital formation changes in inventories exports of goods and services and imports of goods and services*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households which are used for both individual or collective needs Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing footwear and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable yaitu apabila suatu barang publik tersedia maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure Individual goods and services are private goods and services which the characteristics of private goods is a) Scarcity that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable i e when a public good available then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan pembuatan dan pembelian barang modal Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan mesin-mesin dan alat angkutan Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual
8. Eksport barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden) Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari 7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement manufacture and the purchase of capital goods Capital goods are goods which are used for the production process durable or have a service life of more than one year such as buildings machinery and transportation equipment Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

bukan penduduk ke penduduk Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut) Pada PDB dengan tahun dasar 2010 ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan" Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan sedangkan harga konstan penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya) dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1 dikalikan dengan 100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya

residents to residents Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers) On the GDP at 2010 basic year exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices In presenting current market prices all aggregates are valued at current market prices while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices Year of 2010 is used as the base year in this publication*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1 divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the given period*

ULASAN**DESCRIPTION**

Tahun 2017 Kabupaten Pulau Taliabu mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,65 persen. Jika dilihat per sektoral, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB (gambar 16), mengalami kondisi yang hampir sama dimana laju pertumbuhan sektor pertanian yang mengalami kenaikan pada tahun 2017. Namun, ekonomi Pulau Taliabu cukup mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari kenaikan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2017 yaitu sebesar 1.163.279,5 juta Rupiah dibanding tahun sebelumnya (tabel.12.1)

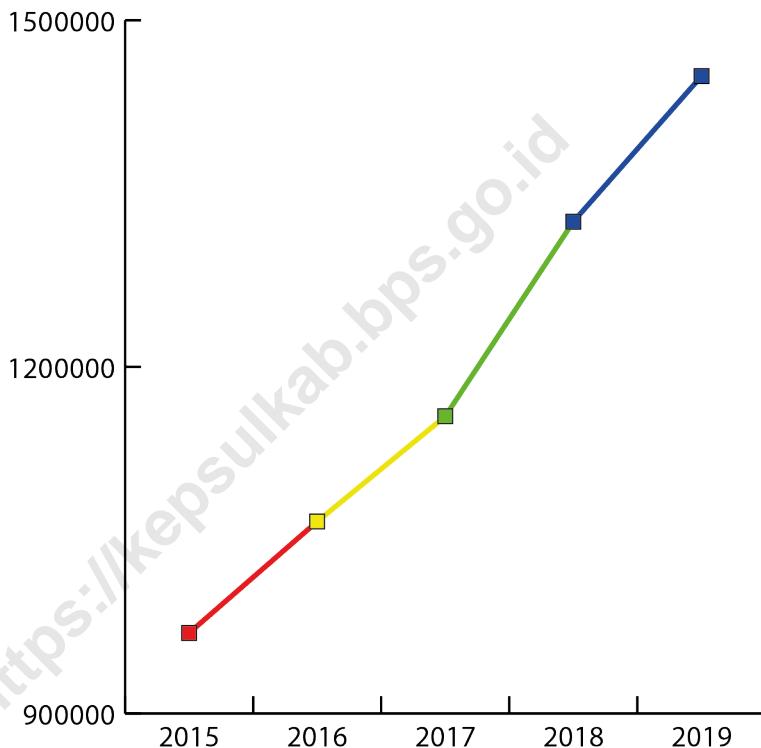
Pada tahun 2017, laju pertumbuhan PDRB tertinggi terdapat pada sektor konstruksi, yaitu sebesar 10,74 %. Dan sektor pertambangan dan penggalian memiliki laju pertumbuhan paling rendah, yaitu sebesar 1,32 %.

In 2017 Pulau Taliabu Regency experienced an economic growth of 5.65 percent. When viewed per sector, the agriculture, forestry, and fishing sector which is the largest contribution to the GDP formation (figure 16) experienced similar conditions where the rate of growth in the agricultural sector increased in 2017 when compared to 2016 (figure 16). However, economy of Pulau Taliabu has improved quite good enough. This is evident from the increase in GDP at current prices in 2017 is equal to 1,163,279.5 million Rupiahs compared to the previous year (tabel.12.1)

In 2017, the highest growth rate of GDRP is construction is 10.74%. And the sector of mining has the lowest growth rate of GDRP, that is 1,32%.

Gambar
Figures 8.1

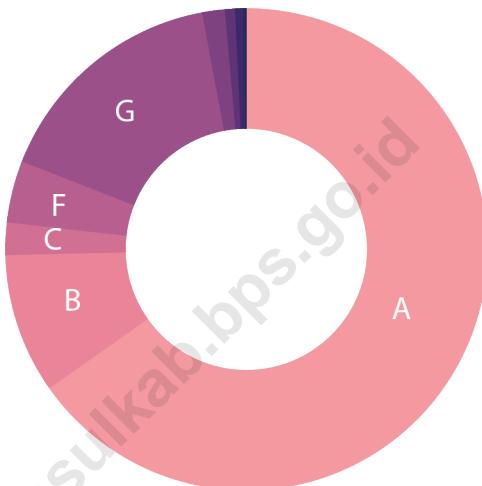
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Taliabu/ *BPS Statistics of Pulau Taliabu Regency*

Gambar 8.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (%), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry (%) , 2015–2019



Keterangan

- A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing
- B Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying
- C Industri Pengolahan/ Manufacturing
- D Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas
- E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
- F Konstruksi/ Construction
- G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
- H Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage
- I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities
- J Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication
- K Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities
- L Real Estat/ Real Estate Activities
- M,N Jasa Perusahaan/ Business Activities
- O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
- P Jasa Pendidikan/ Education
- Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities
- R,S,T,U Jasa Lainnya/ Other Services Activities

Sumber/Souce : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Taliabu/ BPS Statistics of Pulau Taliabu Regency

Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	640 890,69	699 045,07	745 433,89	793 991,21	853 642,53	
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 890,90	2 040,53	2 137,84	83 186,17	122 898,00	
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	25 461,88	26 624,06	27 279,14	28 239,57	28 542,04	
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	228,70	288,80	323,60	349,84	382,29	
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	71,22	78,09	89,55	94,38	98,56	
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	30 401,43	35 204,71	41 484,52	49 516,21	54 390,41	
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	142 432,01	160 874,98	184 269,51	201 523,65	210 754,88	
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	12 647,00	14 530,44	16 171,27	18 517,58	19 795,69	
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	881,13	989,47	1 067,74	1 170,68	1 259,13	
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6 022,60	6 681,41	7 560,12	8 170,97	8 917,48	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4893,19	5613,87	6024,34	6503,99	7246,35
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	572,14	632,66	689,64	716,50	760,87
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	327,09	362,21	405,10	442,81	476,81
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	73755,15	79696,56	88951,75	96318,04	104358,23
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	19041,63	21741,40	22089,85	22461,87	22930,09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7503,25	8726,57	9884,21	10858,64	11406,32
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2656,71	2965,11	3314,72	3582,08	3679,30
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		969676,72	1066095,94	1157176,79	1325644,19	1451538,97

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.2**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019****Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)	2019 (6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	470 662,11	490 949,28	509 938,73	532 065,98	564 814,62
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	1 532,46	1 559,67	1 580,33	57 298,74	98 409,78
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	21 177,74	21 784,96	21 918,49	22 099,94	22 157,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	204,32	228,83	239,51	254,88	276,94
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	57,07	61,78	67,43	70,34	73,06
F	Konstruksi/Construction	22 336,88	24 559,47	27 196,18	30 153,06	32 132,56
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	115 166,16	126 167,63	138 443,14	149 152,37	153 778,60
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	8 928,64	9 648,50	10 135,61	11 112,76	11 656,73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	682,06	755,20	767,33	818,26	853,34
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	5 269,70	5 757,08	6 302,92	6 673,38	7 274,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3 618,58	4 040,81	4 196,42	4 377,28	4 732,55
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	461,95	502,11	520,38	520,98	542,86
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	259,94	277,13	296,72	311,35	320,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	54 726,20	58 523,27	63 071,47	66 423,80	69 394,65
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	13 532,31	14 513,62	14 577,57	14 647,14	14 793,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5 818,17	6 300,78	6 916,01	7 532,09	7 812,55
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 099,82	2 254,82	2 425,67	2 591,22	2 628,07
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		726 534,11	767 884,94	808 593,89	906 103,56	991 651,32

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.3**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019*****Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019***

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	66.09	65.57	64.3	60.65	58.81
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0.2	0.19	0.18	5.55	8.47
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2.63	2.5	2.39	2.15	1.97
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.02	0.03	0.03	0.03	0.03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3.14	3.3	3.57	3.69	3.75
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14.69	15.09	15.86	15.02	14.52
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1.3	1.36	1.39	1.4	1.36
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.09	0.09	0.09	0.09	0.09
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0.62	0.63	0.65	0.61	0.61
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0.5	0.53	0.52	0.48	0.5

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0.06	0.06	0.06	0.06	0.05
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7.61	7.48	7.66	7.18	7.19
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1.96	2.04	2.11	1.96	1.58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.77	0.82	0.85	0.82	0.79
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.27	0.28	0.29	0.27	0.25
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100	100	100	100	100

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
		(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4.31	3.9	6.54	6.15
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1.78	1.32	2 854.29	71.75
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2.87	0.81	0.18	0.26
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	12	4.67	5.59	8.66
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8.25	9.06	4.41	3.86
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9.95	10.74	10.87	6.56
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9.55	10.41	7.07	3.1
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8.06	5.05	10.71	4.9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10.72	1.61	6.64	4.29
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9.25	9.48	5.88	9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	11.67	3.85	4.31	8.12
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8.69	9.65	7.83	4.2
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6.62	7.07	8.3	2.84

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial <i>Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6.94	7.77	5.32	4.47
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7.25	7.01	5.55	1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8.29	9.05	4.94	3.72
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7.38	7.58	6.82	1.42
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5.69	5.56	12.06	9.44

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah),
2015–2019**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	461 326.65	506 631.48	542 978.97	594 592.9	640 680.32
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 226.95	1 358.49	1 448.1	1 677.71	2 150.39
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	127 218.16	134 752	146 939.63	171 286.89	197 739.22
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	216 092.68	570 276.97	431 867.09	225 747.13	701 335.67
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-69 168.33	3 653.12	-4 080.48	4 024.18	2 430.84
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	232 980.61	-150 576.12	38 023.48	328 315.39	-92 797.46
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	969 676.71	1 066 095.94	1 157 176.79	1 325 644.19	1 451 538.97

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	362 431.34	373 465.4	386 318.58	403 091.79	419 118.23
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	929.86	1 005.92	1 061.45	1 182.09	1 495.59
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	102 945.8	107 341.19	113 747.79	123 774.91	137 755.04
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	175 033.25	428 405.83	300 850.88	140 893.88	457 208.17
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-49 905.74	2 684.93	-2 438.24	2 754.86	1 607.98
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	135 099.6	-145 018.33	9 053.43	234 406.03	-25 533.7
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	726 534.11	767 884.94	808 593.89	906 103.56	991 651.32

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



BAB 13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison

Kabupaten Pulau Taliabu bila dibandingkan dengan Kabupaten Lain :

JUMLAH PENDUDUK
Urutan | 0

LAJU PERTUMBUHAN PDRB
ATAS DASAR HARGA
KONSTAN 2010
Urutan | 2

JUMLAH PENDUDUK MISKIN
Urutan | 0

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
Urutan | 0

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara 2. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan 3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak 4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya) dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1 dikalikan dengan 100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Source of data used in this chapter comes from Statistics of Maluku Utara Province</i> 2. <i>A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor</i> 3. <i>The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average in key dimension of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living</i> 4. <i>Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1 divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the given period</i> |
|--|---|

ULASAN

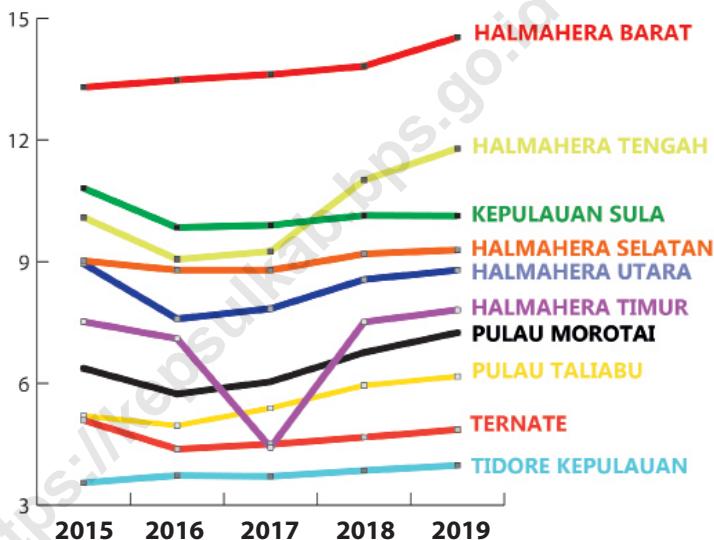
DESCRIPTION

Jumlah penduduk miskin terbanyak ada di Kabupaten Halmahera Timur, tercatat tahun 2019 sebanyak 14,53 ribu jiwa. Jumlah penduduk miskin Kabupaten Pulau Taliabu berada pada urutan kesepuluh terbanyak dengan jumlah penduduk miskin sebesar 3,98 ribu jiwa.

The largest number of poor population is in Halmahera Timur Regency, recorded in 2019 as many as 14,53 thousand people. The total poor population in Pulau Taliabu Regency was ranked tenth in Maluku Utara as many as 3,98 thousands people.

Gambar 13.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Maluku Utara (ribu), 2015–2019
*Population by Regency/Municipality in Maluku Utara
Province (thousand), 2015–2019*



Sumber/Source : Proyeksi Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Badan Pusat Statistik

Tabel 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Maluku Utara (ribu), 2015–2019**
*Population by Regency/Municipality in Maluku Utara
Province (thousand), 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	110 717	112 722	114 502	116 513	118 287
Halmahera Tengah	49 808	51 315	52 813	54 190	55 728
Kepulauan Sula	95 285	97 177	99 196	100 967	102 886
Halmahera Selatan	219 836	223 460	227 280	231 217	235 090
Halmahera Utara	180 100	183 596	187 104	190 531	193 851
Halmahera Timur	85 188	87 680	90 070	92 618	95 005
Pulau Morotai	60 727	62 412	64 001	65 573	67 284
Pulau Taliabu	50 709	51 316	51 928	52 503	53 018
Ternate	212 997	218 028	223 111	228 105	233 208
Tidore Kepulauan	96 979	98 206	99 337	100 415	101 414
Maluku Utara	1 162 346	1 185 912	1 209 342	1 232 632	1 255 771

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Proyeksi Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Badan Pusat Statistik

**Tabel
Table 13.2**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	5.6	5.13	5	5.22	5.81
Halmahera Tengah	4.34	11.24	5.8	6.99	6.61
Kepulauan Sula	5.88	5.11	4.83	5.63	6.33
Halmahera Selatan	5.35	5.69	16.06	15.44	12.02
Halmahera Utara	6.41	4.03	6.62	2.44	3.04
Halmahera Timur	6.11	5.5	7.17	8	5.6
Pulau Morotai	6.13	6.29	6.21	6.69	4.58
Pulau Taliabu	19.01	5.69	5.3	12.06	9.44
Ternate	8.09	7.99	7.55	8.24	8.25
Tidore Kepulauan	6.1	5.23	6	6.06	6.43
Maluku Utara	6.1	5.77	7.67	7.92	6.13

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel
Table 13.3**

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2015–2019
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	10.81	9.84	9.9	10.14	10.13
Halmahera Tengah	7.52	7.1	4.42	7.51	7.81
Kepulauan Sula	9.02	8.79	8.79	9.19	9.29
Halmahera Selatan	10.09	9.06	9.25	11.01	11.79
Halmahera Utara	8.95	7.59	7.84	8.56	8.79
Halmahera Timur	13.3	13.48	13.62	13.82	14.53
Pulau Morotai	5.09	4.38	4.5	4.67	4.86
Pulau Taliabu	3.55	3.73	3.71	3.85	3.98
Ternate	6.37	5.74	6.04	6.76	7.25
Tidore Kepulauan	5.2	4.96	5.39	5.95	6.17
Maluku Utara	79.9	74.68	76.47	81.46	84.60

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 13.4**

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Maluku Utara, 2015–2019**
***Human Development Index by Regency/Municipality in
Maluku Utara Province, 2015–2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	62.97	63.83	64.19	64.54	65.34
Halmahera Tengah	62.07	63.05	63.89	64.66	65.55
Kepulauan Sula	60.5	61.25	62.04	62.96	63.64
Halmahera Selatan	61.26	62.17	62.64	63.39	64.11
Halmahera Utara	65.04	66.02	66.52	67.3	67.75
Halmahera Timur	63.99	64.92	65.77	66.2	66.74
Pulau Morotai	59.27	59.87	60.71	61.39	62.38
Pulau Taliabu	58.26	58.66	59.03	59.67	60.62
Ternate	77.64	77.8	78.48	79.13	80.03
Tidore Kepulauan	67.45	68.37	69.25	69.89	70.83
Maluku Utara	65.91	66.63	67.2	67.76	68.7

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SULA
BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

Jln. Yos Sudarso KM. 10, Desa Pohea,
Kec. Sanana Utara, Kepulauan Sula, Maluku Utara, 97795
🌐 kepsulkab.bps.go.id 📩 bps8203@bps.go.id

